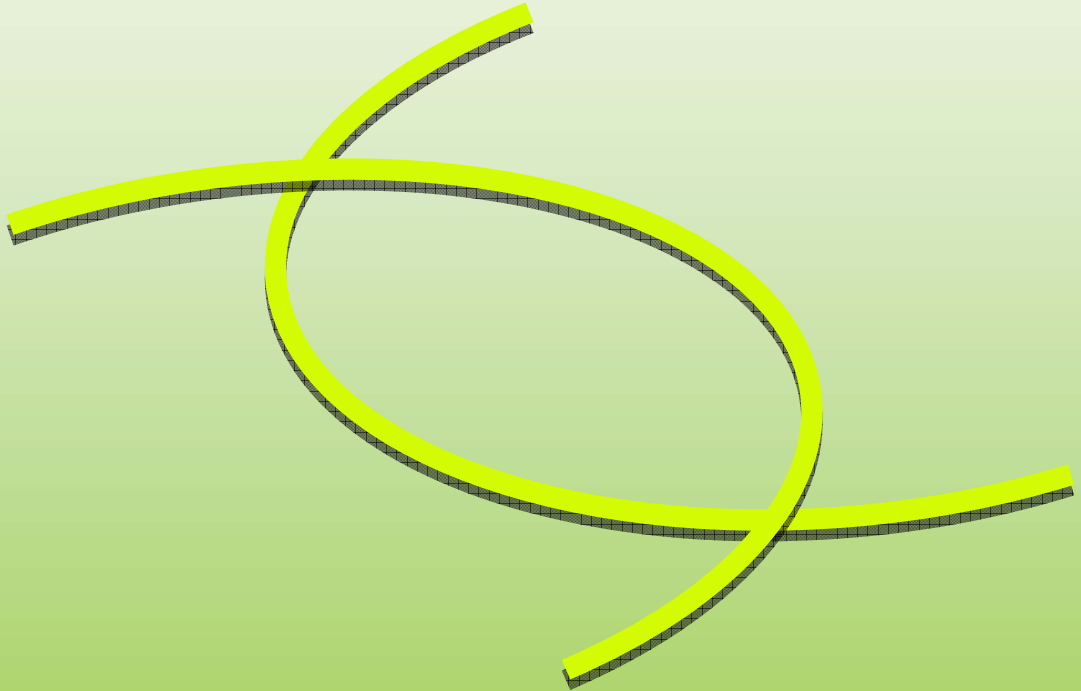




PETUNJUK TEKNIS
**PENGELOLAAN PANGKALAN DATA
INFORMASI PERTANIAN**



PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2010

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 48

**PETUNJUK TEKNIS
PENGELOLAAN PANGKALAN DATA
INFORMASI PERTANIAN**



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2010

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 48

**PETUNJUK TEKNIS
PENGELOLAAN PANGKALAN DATA
INFORMASI PERTANIAN**

**Oleh :
Tuti Sri Sundari
Siti Rohmah**

Diterbitkan oleh
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122
Telepon : 0251-8321746
Faksimile : 0251-8326561
E-mail : pustaka@litbang.deptan.go.id
Website : www.pustaka.litbang.deptan.go.id
ISBN : 978-979-8943-44-7

KATA PENGANTAR

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 48 berupa petunjuk teknis Pengelolaan Pangkalan Data Informasi Pertanian berisi uraian terperinci tentang pengelolaan informasi pertanian. Petunjuk teknis ini dimaksudkan untuk memudahkan petugas perpustakaan dan mewujudkan keseragaman pengelolaan pangkalan data koleksi perpustakaan di lingkup Kementerian Pertanian. Peraturan katalogisasi yang dipakai berdasarkan peraturan internasional yang biasa digunakan, yaitu *AGRIS Guidelines for Bibliographic Description* dan *Anglo American Cataloguing Rules Second Edition* (AACR 2).

Petunjuk teknis ini dilengkapi dengan contoh lembar kerja (*worksheet*) untuk pemasukan data, penyimpanan, pengeditan, ekspor, impor, *inverted* dan penelusuran data majalah/monograf (buku). Dengan mengikuti uraian petunjuk teknis ini diharapkan petugas perpustakaan dapat memahami cara mengelola pangkalan data informasi pertanian. Untuk kesempurnaan petunjuk teknis ini diperlukan tanggapan dan saran dari pihak-pihak yang terkait agar dapat menjadi pedoman yang lebih komprehensif.

Diharapkan petunjuk teknis ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian.

Bogor, Oktober 2010

Kepala Pusat

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
A. Informasi Pertanian Indonesia	1
B. Pangkalan data IPTAN	1
PENGELOLAAN PANGKALAN DATA INFORMASI PERTANIAN	3
I. PEMASUKKAN DATA	3
A. Ruas Yang Diisi Untuk Semua Jenis Bahan Pustaka	9
B. Monograf/ Buku (M)	14
C. Artikel Majalah/Serial (AS)	21
D. Monograf Seri (MS)	29
E. Artikel Monograf/ Artikel Prosiding (AM)	36
F. Artikel Monograf Seri (AMS)	50
II. MENYIMPAN DATA	60
III. MENGEDIT DATA	60
A. Mengedit Satu Cantuman	60
B. Mengedit Lebih dari Satu Cantuman	62
IV. MENYALIN DATA	64
V. MENGEKSPOR DATA	67
VI. MENGIMPOR DATA	68
VII. INVERTED FILE	70
VIII. PENELUSURAN INFORMASI	71
A. Penelusuran Pakar	71
B. Penelusuran Menggunakan Dictionary	77
C. Mencetak Hasil Penelusuran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	
1. Agris, Caris, Categoryzation Scheme	
2. Kode Instansi	
3. Daftar ruas untuk memasukkan data pada berbagai jenis dokumen	

PENDAHULUAN

A. Informasi Pertanian Indonesia

Informasi ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian berperan dalam pembangunan. Informasi yang tepat waktu dan tepat guna sangat dibutuhkan oleh peneliti, ilmuwan, penyuluh, pengusaha, dan pengambil kebijakan. Informasi pertanian yang dihasilkan oleh instansi lingkup Departemen pertanian, perguruan tinggi, dan instansi lainnya dalam bidang pertanian yang semakin berkembang perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Perpustakaan besarpun tidak akan dapat mengumpulkan, mengolah dan menyimpan sendiri seluruh koleksi dokumen meskipun hanya dalam cakupan bidang subyeknya. Untuk itu perlu kerjasama antar perpustakaan untuk mencapai efisiensi kerja dan efektivitas dayaguna informasi.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) sebagai pusat/koordinator jaringan informasi bidang pertanian, telah melakukan kerjasama pengelolaan informasi pertanian dengan perpustakaan Unit kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) Badan Litbang Pertanian sebagai anggota jaringan.

B. Pangkalan Data IPTAN

Perpustakaan mempunyai tugas untuk mendokumentasikan, mengolah, dan menyebarkan informasi/koleksi yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan cepat dan tepat. PUSTAKA telah mengelola beberapa pangkalan data diantaranya adalah pangkalan data informasi pertanian Indonesia (IPTAN).

Dalam pengelolaan informasi pertanian di Indonesia, PUSTAKA mengolah informasi yang dimilikinya. Akan tetapi berhubung banyaknya informasi yang harus diolah, maka perlu dilakukan kerjasama dengan UK/UPT dalam mengolah informasi yang dihasilkan oleh instansi induknya masing-masing dan mengirimkan datanya ke PUSTAKA untuk diintegrasikan ke pangkalan data. Dengan demikian maka terwujud kerjasama jaringan informasi nasional dan selanjutnya kerjasama internasional dapat dilakukan dengan mengirimkan informasi tersebut ke pusat jaringan internasional, untuk bidang ilmu pertanian dan teknologi yaitu AGRIS di Roma. Informasi dari pangkalan data IPTAN juga dapat digunakan untuk penelusuran informasi,

penyusunan publikasi bibliografis, dan di *upload* sebagai informasi di Web PUSTAKA. Program yang digunakan untuk mengelola pangkalan data tersebut adalah *CDS/ISIS for Windows* (Winisis) yang dibuat oleh UNESCO. Program tersebut cocok digunakan oleh perpustakaan untuk pengelolaan database terutama dalam sistem penyimpanan dan temu kembali informasi.

PENGELOLAAN PANGKALAN DATA INFORMASI PERTANIAN

I. PEMASUKAN DATA

Pustakawan harus memahami cara pengolahan informasi setiap ruas Sebelum data/informasi tersebut dimasukkan ke pangkalan data IPTAN, seperti bagaimana cara penentuan pengarang/penulis, judul, konferensi, kolasi dan informasi lain yang diperlukan. Untuk pengolahan informasi bisa dilihat pada Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 29 tentang: Pedoman Pengolahan Informasi Menurut Metode AGRIS yang diterbitkan oleh PUSTAKA.

Dalam memasukkan data, juga perlu memperhatikan/ memahami betul jenis bahan pustaka, karena ruas yang harus diisi berbeda tergantung pada jenis bahan pustakanya.

Jenis bahan pustaka tersebut adalah:

1. Monograf

Adalah bahan pustaka yang isinya membahas satu permasalahan pokok, walaupun terdiri dari beberapa makalah (misalnya prosiding seminar) maka semua makalah berhubungan dengan tema pokok dari seminar tersebut. Ciri-ciri lain:

- berjilid;
- mempunyai halaman judul;
- terdapat daftar isi;
- teks dibagi dalam bab-bab;
- terbit dalam satu jilid atau beberapa volume dengan; bentuk jilid yang sama;
- umumnya memiliki ISBN (International Standard Book Number).

2. Monograf Seri (MS)

Memiliki ciri-ciri seperti monograf, tetapi di samping itu juga mempunyai judul seri yang tetap, dan memiliki nomor seri yang berkesinambungan. Selain ISBN juga seringkali memiliki ISSN (International Standard Serial Number)

3. Analitik Monograf (AM)

Memiliki ciri umum seperti monograf, tetapi isinya terdiri dari sekumpulan makalah yang berdiri sendiri, namun satu sama lain saling berkaitan dalam satu subyek, umumnya memiliki ISBN.

4. Analitik Monograf Berseri (AMS)

Ciri umum sama dengan analitik monograf, tetapi juga memiliki ciri monograf seri. Pada analitik monograf berseri terdapat judul seri yang tetap disertai nomor seri yang berkesinambungan, biasanya memiliki ISBN dan ISSN.

5. Serial/Terbitan Berseri (AS)

Ciri umum adalah:

- memiliki judul seri yang selalu sama pada setiap nomor penerbitan;
- Jangka waktu penerbitan/frekuensi terbit tertentu;
- Isinya terdiri dari artikel-artikel, ada juga yang berartikel tunggal.

Untuk memudahkan dalam pemasukan data, maka dari setiap akhir nama ruas diberi kode:

(M) untuk Monograf

(S) untuk Serial/Majalah/Jurnal/Buletin dsb.

(A) untuk artikel majalah/prosiding)

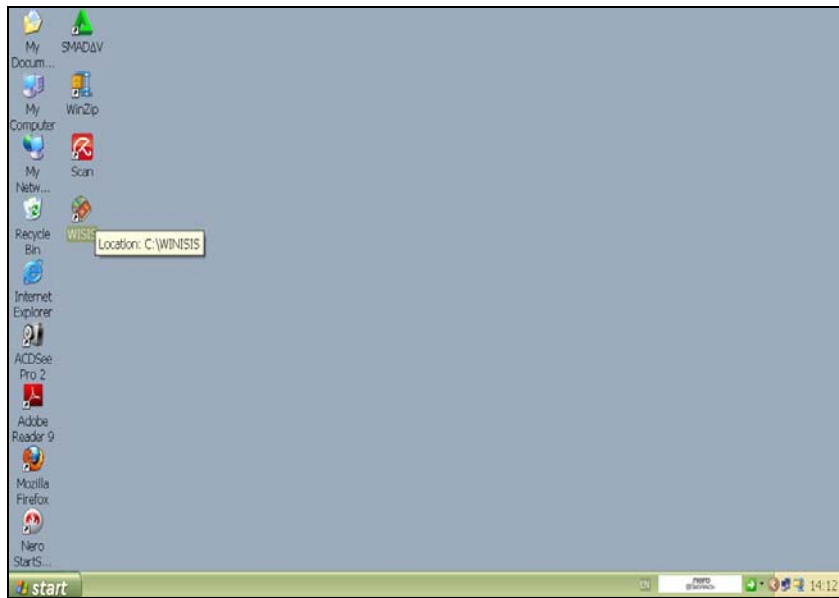
Tidak ada kode : untuk semua jenis publikasi

Langkah-langkah pemasukan data:

Cara untuk membuka program Winisis dapat dilakukan dengan 2 cara.

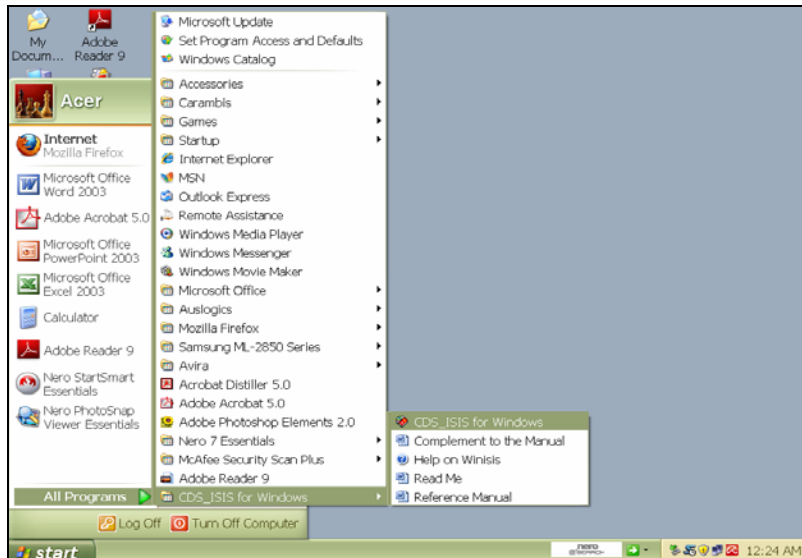
Cara Pertama:

- Klik dua kali lambang **CDS-ISIS** yang ada pada layar komputer, maka akan muncul gambar Winisis seperti berikut ini,



Cara kedua,

- Klik menu **Start**, kemudian sorot *all program*, sorot **CDS_ISIS for Windows** dan klik dua kali pada direktori **CDS_ISIS for Windows**.



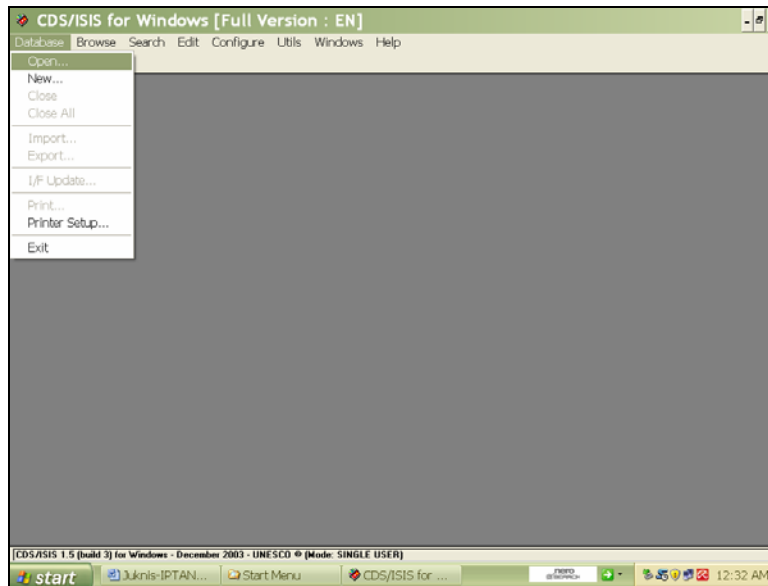
- Maka akan muncul tampilan menu utama **WINISIS** berikut ini.



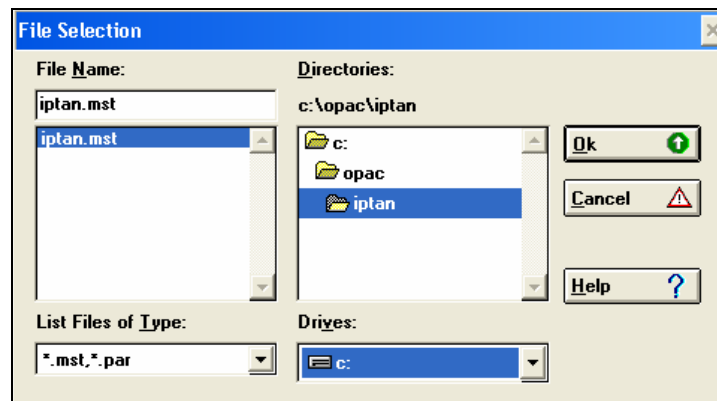
Memilih pangkalan data IPTAN

Untuk bekerja pada pangkalan data yang diinginkan (misalnya pangkalan data IPTAN) lakukan pada menu utama.

1. Klik Database
2. Pilih Open, maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:

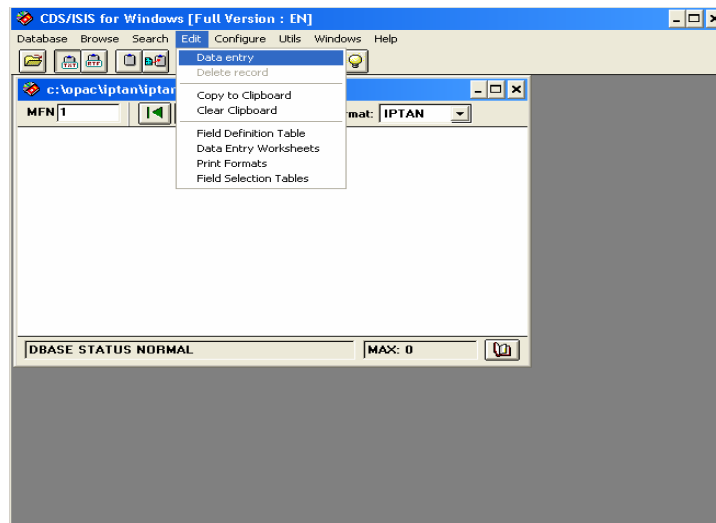


3. Cari lokasi pangkalan data IPTAN
4. Klik IPTAN.MST
5. Klik OK atau Klik ganda pada nama database tersebut untuk mengaktifkan, seperti tampilan berikut:

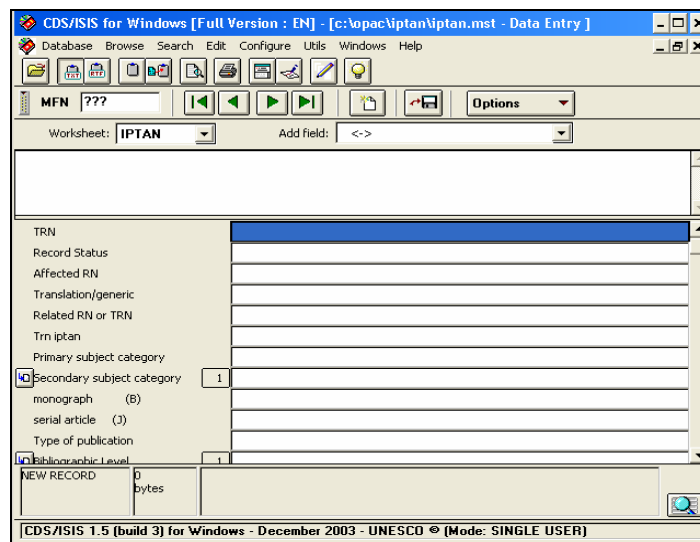


Memasukkan Data (Entri data)

1. Pada menu utama *CDS/ISIS for window*, klik menu *Edit*
2. Pilih *Data Entry*



Kemudian akan muncul lembar kerja untuk memasukkan data dengan tampilan sebagai berikut:



A. RUAS YANG DIISI UNTUK SEMUA JENIS BAHAN PUSTAKA

(Buku/ monograf, Artikel majalah (analitik serial), Artikel monograf/prosiding (analitik monograf), Artikel monograf seri.

Ruas pada Header

TRN :

Diisi dengan kode negara untuk Indonesia (**ID**) dan tahun pemasukan ke pangkalan data (2010).

Contoh :

ID2010

Record Status :

Status cantuman yang dimasukkan ke pangkalan data,

Contoh :

N untuk cantuman baru

C untuk perubahan atas cantuman karena ada kesalahan

D untuk menggagalkan cantuman

Pada umumnya diisi dengan N, karena yang dimasukkan ke pangkalan data adalah informasi baru yang belum pernah dimasukkan sebelumnya.

Primary Subyek Category :

Kelompok subyek dokumen yang utama (berdasarkan *AGRIS/CARIS Categorization Scheme*, lihat lampiran)

Contoh:

- E21 untuk Agro industri

- H20 untuk Penyakit tanaman

Secondary Subject Category

a. Kelompok subjek sekunder dari dokumen; diisi berdasarkan *AGRIS/CARIS Categorization Scheme*.

b. Jika mencakup 2 kelompok subjek sekunder, maka dipisahkan oleh tanda persen tanpa spasi (%)

Contoh :

- J11%Q02 Isi dari buku/artikel tsb. mengenai masalah penyimpanan hasil pertanian dan pengolahan pangan.

Type of Publication :

Diisi dengan memilih salah satu dari tipe publikasi tsb.:

- B untuk tipe publikasi monograf
- J untuk tipe publikasi majalah/serial
- T untuk multimedia
- I untuk selain ketiga tipe publikasi tersebut diatas

Bibliografi Level :

- | | | |
|------------------|-------|-----------------------------|
| A untuk Artikel | A%M | untuk Artikel Monograf |
| M untuk Monograf | A%S | untuk Artikel Serial |
| S untuk Serial | M%S | untuk Monograf Seri |
| | A%M%S | untuk Artikel Monograf Seri |

Literary Indicator :

- a. Menentukan bentuk literatur dari dokumen yang dientri.
- b. Dapat diisi lebih dari satu bentuk literary indikator. Apabila lebih dari satu bentuk literatur maka dipisahkan oleh %.
- c. Jenis-jenis literary indikator:
 - C Dokumen berupa standar;
 - D Dokumen terdiri dari atau berupa gambar seperti gambar-gambar teknik, hasil fotografi;
 - E Dokumen memuat abstrak atau ringkasan;
 - K Dokumen merupakan prosiding suatu pertemuan ilmiah seperti konferensi, simposium, seminar dan sejenisnya;
 - P Dokumen berupa paten dan ada nomor patennya ;
 - Q Dokumen berupa review;
 - R Dokumen berupa laporan kegiatan misalnya kegiatan penelitian dan memiliki nomor laporan;
 - U Dokumen berupa Tesis atau Disertasi;

- V Dokumen yang tidak diterbitkan (*unpublished*), atau dicetak dalam jumlah terbatas dan disebarakan di kalangan terbatas, serta tidak diperdagangkan;
- Y Dokumen berupa atlas atau peta yang mempunyai skala tertentu;
- Z Dokumen yang dilengkapi dengan daftar pustaka 50 judul atau lebih. Untuk itu pada catatan tidak ditulis 50 ref. melainkan kata Bibliografi yang diikuti dengan nomor halaman dokumen di mana daftar pustaka tersebut tercantum.

Contoh :

- E (pada dokumen terdapat abstrak/ringkasan)
- E%K (dokumen berupa prosiding seminar dan terdapat abstrak/ringkasan)
- Z (daftar pustaka/referensi lebih dari 50 judul. Pada catatan: Bibliografi: p. 56-59)

Sub Sektor :

Menunjukkan kelompok sub sektor dokumen yang dientri. Penentuan sub sektor dilakukan dengan memilih hanya satu sub sektor yang dominan.

Contoh :

- PAN untuk tanaman pangan
- HOR untuk tanaman hortikultura
- TRI untuk tanaman industri
- BUN untuk tanaman perkebunan
- HOR untuk tanaman hortikultura
- NAK untuk peternakan
- KAN untuk perikanan
- HUT untuk kehutanan
- EKO untuk ekonomi pertanian
- ALS untuk alat mesin/mechanisasi pertanian
- TAN untuk tanah dan agroklimat
- BIO untuk biologi
- TEP untuk teknologi pertanian dan pengolahan hasil
- UMM untuk umum

Tajuk Utama/Sorting :

Pengarang (perorangan atau badan korporasi), editor, pengumpul pertama. Untuk nama perorangan ditulis dengan nama keluarga diikuti singkatan nama depan

Contoh :

- Brotonegoro, S. untuk Sumantri Brotonegoro
- Prawati, I. untuk Ida Prawati
- Balai Besar Penelitian Padi
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Kode instansi penerbit :

Kode yang digunakan untuk masing-masing instansi dan salah satunya berguna untuk menelusur /mengetahui jumlah atau judul informasi yang diterbitkan oleh suatu instansi (sepuluh digit). Kode instansi pada Lampiran 2.

Contoh :

- 0807000000 untuk Badan Litbang Pertanian
- 0807040000 untuk BBSDLP
- 0807050000 untuk BPTP Jabar
- 0808010000 untuk Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan

Kode bahasa (AGROVOC) :

Kode bahasa kata kunci yang digunakan, adalah bahasa latin/ Inggris diisi dengan huruf **EN** dalam tanda kurung biasa.

Contoh :

(EN)

AGROVOC Utama :

Merupakan kata kunci yang diambil dari ringkasan atau isi majalah/buku yang diolah, diketik dengan huruf besar (capital) dalam kurung sudut (< >) tanpa spasi (Petunjuk penggunaan Agrovoc untuk menentukan kata kunci dapat diikuti pada Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 19).

Contoh:

<ORIZA SATIVA><FERTILIZER APPLICATION><JAVA>

Lokasi Koleksi :

Tempat dimana koleksi tersebut disimpan, Ditulis dengan menggunakan singkatan dari instansi ybs.

Contoh :

PSE-KP

Balitra

Nama Jenis Fullteks :

Disi dengan *application/pdf*, agar di versi website file fullteksnya bisa tampil atau dapat dilihat.

Nama File Fullteks :

Seandainya ada file fullteks, maka nama file hasil scan dicantumkan disini.

Contoh:

PSEKP/2005/Pro1_1.pdf

Bdn_Litbang/2005/UMM.pdf

Nama Operator :

Nama petugas yang memasukkan data

Contoh: Mardiana

Tanggal Entri :

Tanggal pemasukan/entri data

Contoh :

Maret 2010

B. MONOGRAF / BUKU (M)

Ruas pada informasi data bibliografi

Untuk monograf, ruas yang diisi adalah ruas yang **tidak berkode** dan **berkode (M)**. Ruas yang **berkode A** dan **S** tidak perlu diisi.

Ruas yang harus diisi dalam pengisian monograf sebagai berikut :

1. Pengarang monograf (M) :

- a. Menunjukkan orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, seperti pengarang/penulis, editor, pengumpul dsb.;
- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan dari pengarang, editor, pengumpul, dsb.;
- c. Penulisan nama pengarang mengikuti peraturan “pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2”, namun nama depan disingkat;
- d. Nama masing-masing pengarang/editor dicantumkan dalam kurung sudut (< >). Kalau ada editor maka kata **ed.** Atau **eds.** Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Pasandaran, E.><Fagi, A.M.> <Kasryno, F.> (eds.)
- <Subagyono, K.><Mulyani, A.><Getarawan, E.>

- e. Kalau dalam monograf tersebut mencantumkan afiliasi (nama lembaga/organisasi, kota dan negara tempat kerja pengarang, maka afiliasi dicantumkan hanya satu kali yaitu setelah nama penulis pertama, kedua atau seterusnya yang **bekerja pada tempat yang sama**. Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Wiyasa, I W.> (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia))

- f. Buku yang ditulis oleh 3 orang atau lebih. Apabila terdapat dua orang yang bekerja pada tempat yang sama dan lainnya bekerja ditempat yang berbeda, maka dicantumkan dengan cara menuliskan nama 2 pengarang yang berkerja pada tempat yang sama kemudian diikuti oleh afiliasinya, setelah itu baru dicantumkan nama pengarang dari tempat lainnya.

Contoh :

- <Tuherkih, E><Mulyani, A.> (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia))><Sudarisman>

- <Badaruddin A., A.><Aji-Suroso, P.> (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian)
><Nurohimah>

2. Badan korporasi monograf (M) :

Selain nama pengarang perorangan, nama Instansi yang ikut bertanggung jawab terhadap isi dokumen juga diisi, biasanya nama instansi yang menerbitkan dokumen tersebut, dientri **tanpa** kurung biasa (()) atau kurung sudut (<>), kecuali untuk nama negara.

Contoh :

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)
- Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Peternakan

3. Judul monograf (En) (M) :

- Judul yang dibuat oleh pengarangnya dalam bahasa Inggris, atau judul terjemahan yang dibuat oleh orang lain dari bahasa Indonesia, judul ini ditulis dalam kurung siku [];
- Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul asli dalam bahasa Inggris harus ditambahkan kata Indonesia dalam kurung siku [], kecuali untuk judul terjemahan, maka kata Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa ();
- Pemakaian huruf besar dijudul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada awal kalimat, nama orang, nama kota dsb.;
- Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)
- Kata sandang pada awal judul seperti “ **The, An, A** “ dihilangkan.

Contoh :

Judul asli:

- Improvement of sago competitiveness for food security in Maluku [Indonesia]

Judul terjemahan:

- [Crops – livestock integrated system in [Indonesia]
- [Application of phosphorus and potassium fertilizers and line to cassava crops grown in cidic soil, Malang (Indonesia)]

4. Judul monograf (In) (M) :

- a. Judul asli yang ditulis dalam bahasa Indonesia; kalau judul sudah dalam bahasa Inggris, maka judul bahasa Indonesia (In) tidak perlu diisi;
- b. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- c. Pemakaian huruf besar di judul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Integrasi tanaman – ternak di Indonesia
- Pemasaran sayuran di kota Jakarta [Indonesia] : suatu analisis
- Prosiding seminar penelitian tanaman pangan. Buku 2

5. Rep. paten no./sec. no./ISBN (M) :

Adalah nomor buku yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional, tidak semua buku mempunyai ISBN. Dientri seperti yang tercantum dalam buku dengan diawali dengan ^cISBN dan spasi.

Contoh :

- ^cISBN 90-7000-034-5
- ^cISBN 0 671 0899 S

6. Tempat terbit monograf (M) :

- a. Diisi dengan nama kota dan negara penerbit. Negara penerbit dicantumkan dalam kurung biasa ();
- b. Jika tidak ada tempat terbit, maka diganti dengan pernyataan [sl] artinya *sino loco* atau [np] artinya *no place*;

Contoh:

- Jakarta (Indonesia)
- [sl] atau [np]

7. Penerbit monograf (M) :

- a. Diisi dengan nama penerbit, nama perusahaan seperti: Inc, Lmt, PT, CV tidak perlu dicantumkan,

Contoh :

- Sumur Bandung
- IPB Press

- b. Jika tidak ada nama penerbit, maka diganti dengan pernyataan [sn] artinya *sino nomine*, atau [nn] singkatan *no name*
- c. Nama penerbit boleh memakai nama singkatan instansi/ perusahaan yang sudah resmi
Contoh :
 - Badan Litbang Pertanian
 - Puslitbangtan
- d. Apabila ada lebih dari satu penerbit, maka pilih satu penerbit, yaitu nama penerbit yang dicetak lebih unggul, atau yang disebut pertama kali dalam dokumen.

8. Tahun terbit monograf (M) :

- a. Diisi untuk tahun terbit publikasi
Contoh :
 - 2010
- b. Jika tidak ada tahun terbit, maka diganti dengan pernyataan [sa] artinya *sino anno*.
Contoh :
 - [sa]
- c. Jika tahun terbit diketahui atau meragukan dan tidak dicantumkan dalam dokumen, maka tahun terbit dicantumkan dalam kurung siku.
Contoh :
 - [1979] atau [2005?]

9. Kolasi monograf (M) :

- a. Kolasi monograf adalah jumlah halaman monograf, dengan cara menghitung jumlah halaman awal yang biasa ditulis dengan huruf romawi ditambah dengan jumlah halaman yang ditulis dalam angka biasa.
- b. Jika satu volume dengan halaman yang bervariasi, maka cantumkan “vp”.
Contoh :
 - 23 p.
 - vp.

10. Bahasa teks monograf (M) :

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen;

- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad dan pisahkan kode bahasa dengan koma dan spasi di antara tanda kurung biasa.

Contoh :

- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

11. Catatan monograf (M) :

- a. Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standar dan apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh titik (.), koma (,), titik koma (;), dan titik dua (:);
- b. Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya 50 atau lebih, maka pada catatan dituliskan kata **bibliography** yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut;
- c. Urutan pernyataan catatan: ilustrasi, table, daftar pustaka atau bibliografi, dan Lampiran;

Contoh :

- 6 ill., 11 tables; 14 ref.
- 12 ill., 8 tables; 34 ref. Appendices
- 2 ill., 13 tables; Bibliography: p. 234-237.

12. Pernyataan Ringkasan

- a. Apabila terdapat ringkasan (abstrak), cantumkan kata “*Summary*” atau “*Summaries*”(jika bahasa abstraknya lebih dari satu), dan tambahkan kode bahasa dari ringkasan tersebut dibelakang kata tsb;
- b. Kode bahasa diletakkan di antara tanda kurung tanpa titik, (In) untuk bahasa Indonesia dan (En) untuk bahasa Inggris

Contoh:

- Summary (In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia)
- Summary (En) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Inggris)
- Summaries (En, In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

Contoh lembar kerja untuk buku / monograf



CDS/ISIS for Windows [Full Version : EN] - [g:\latih\iptan\iptan.mst - Data Entry]

Database Browse Search Edit Configure Utis Windows Help

MFN 1

Worksheet: IPTAN Add field: <<>

D2010

TRN	D2010
Record Status	N
Primary subject category	L01
Secondary subject category	1 E21
monograph (B)	B
Type of publication	B
Bibliographic Level	1 M
Sub sektor	NAK
Nomor panggil buku - 1	636.633
Nomor panggil buku - 2	BAD
Nomor panggil buku - 3	i
Barcode	BK015968
Tajuk utama/Sort	Pasandaran, E.
Pengarang monograf (M)	<Pasandaran, E.><Fagi, A.M.><Kasryno, F.> (eds.)
Badan Korporasi monograf (M)	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)
Judul monograf (En) (M)	[Crop-livestock integration in Indonesia]
Judul monograf (In) (M)	Integrasi tanaman-ternak di Indonesia
rep.patent no/sec.no/ISBN (M)	^cISBN 979-3871-26-1
Tempat terbit monograf (M)	Jakarta (Indonesia)
Penerbit monograf (M)	Badan Litbang Pertanian
Tahun terbit monograf (M)	2005
Kode instansi penerbit	080700000
Kolasi monograf (M)	342 p.
Bahasa Teks monograf (M)	(In)
Catatan monograf (M)	6 ill., 11 tables; 18 ref.
Kode bahasa (AGROVOC)	EN
AGROVOC Utama	<AGROPASTORAL SYSTEMS><AGROINDUSTRIAL SECTOR><AGRICULTURAL POLICIES>
Lokasi Koleksi	Pustaka
Jenis File Fullteks	application/pdf
Nama File Fullteks	Bdn_Litbang/2005/NAK.pdf
Nama operator	Rohmah
Tanggal entri	Juli 2010

6 bytes

CDS/ISIS 1.5 (build 3) for Windows - December 2003 - UNESCO © (Mode: SINGLE USER)

C. ARTIKEL MAJALAH/SERIAL (AS)

Ruas pada informasi data bibliografi

Untuk artikel majalah/serial, ruas yang **perlu diisi** adalah yang **tidak berkode** dan yang **berkode (A) dan (S)**. Ruas yang berkode **M tidak perlu diisi**.

Ruas berkode yang harus diisi dalam pengisian artikel majalah/serial sebagai berikut:

1. Pengarang artikel (A) :

- a. Menunjukkan orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, seperti pengarang/penulis, editor, pengumpul dsb.;
- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan pengarang, editor, pengumpul, dsb.;
- c. Penulisan nama pengarang mengikuti peraturan “pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2”, namun nama depan disingkat;

Contoh:

- <Suwardi><Suwarna, I.B.>
- <Suganda A., N.>

- d. Kalau dalam monograf tersebut mencantumkan afiliasi (nama lembaga/organisasi, kota dan negara tempat kerja pengarang), maka afiliasi yang dicantumkan hanya afiliasi pengarang pertama, kedua dan seterusnya yang **bekerja pada tempat yang sama**. Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Marwoto><Suharsono> (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia))
- <Widjaya, E.><Utomo, B.N.> (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia))
- <Meryandini, A.> (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Peternakan)

- e. Buku yang ditulis oleh 3 orang atau lebih. Apabila terdapat dua orang yang bekerja pada tempat yang sama dan lainnya bekerja ditempat yang berbeda, maka dicantumkan dengan cara menuliskan nama 2 pengarang yang berkerja pada tempat yang sama kemudian diikuti oleh afiliasinya, setelah itu baru dicantumkan nama pengarang dari tempat lainnya.

Contoh :

- <Pasandaran, E.> (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia))><Suwanto, A.>
- <Meryandini, A.> (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pasca Sarjana)><Ilyas, M.>

2. Judul (En) (A) :

- a. Memuat judul dalam bahasa Inggris, baik judul yang dibuat oleh penulisnya maupun penterjemahnya. Kalau judul tersebut hasil terjemahkan maka ditulis dalam kurung siku [];
- b. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul asli selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku [], kecuali untuk judul terjemahan, maka nama Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa ();
- c. Pemakaian huruf besar di judul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:);
- e. Kata sandang pada awal judul seperti “**The, An, A**” dihilangkan.

Contoh :

Judul asli:

- Strategy and technology for controlling armyworm (Spodoptera litura) in soybean

Judul terjemahan:

- [Oil palm by product as alternative feedstuf in Central Kalimantan (Indonesia) : 1. the effect of feeding palm oil mill effluent on broiller chicken performance]

3. Judul (In) (A) :

- a. Judul asli dalam bahasa Indonesia; kalau judul sudah dalam bahasa Inggris, judul bahasa Indonesia (In) tidak perlu diisi;
- b. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- c. Pemakaian huruf besar di judul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Strategi dan komponen teknologi pengendalian ulat grayak (*Spodoptera litura*) pada tanaman.
- Produk samping kelapa sawit sebagai bahan pakan alternatif di Kalimantan Tengah : 1. pengaruh pemberian solid terhadap performa ayam broiler.

4. Bahasa teks artkel (A)

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.
- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan dengan koma dan spasi di antara tanda kurung.

Contoh :

- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan Indoneia

5. Pernyataan Ringkasan

- a. Apabila terdapat ringkasan (abstrak), cantumkan kata “*Summary*” atau “*Summaries*”(jika bahasa abstraknya lebih dari satu), dan tambahkan kode bahasa dari ringkasan tersebut dibelakang kata tsb;
- b. Kode bahasa diletakkan di antara tanda kurung tanpa titik, (In) untuk bahasa Indonesia dan (En) untuk bahasa Inggris

Contoh:

- Summary (In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia)
- Summary (En) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Inggris)
- Summaries (En, In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

6. Catatan artikel (A)

- a. Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standard dan apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:);

- b. Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya lebih dari 50, maka pada catatan dituliskan kata "**Bibliography**" yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut;
- c. Urutan pernyataan: ilustrasi, table, referensi/daftar pustaka atau bibliografi, dan lampiran

Contoh :

- 13 ill., 2 tables; 10 ref.
- 5 table; 26 ref.
- 6 ill., 8 tables; Bibliografi: p. 67-69. Appendices

7. Judul serial (S)

- a. Memuat nama majalah/ jurnal/ warta/ buletin dsb. yang diolah, setiap awal kata pakai huruf besar (kapital)
- b. Setelah nama majalah selalu dicantumkan nama Indonesia dalam kurung biasa (())

Contoh :

- Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)
- Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia)

8. ISSN (S)

Cantumkan Nomor ISSN kalau ada pada dokumen, dengan cara menulis ISSN diikuti nomornya.

Contoh :

- ISSN 0216-4418
- ISSN 0853-1439

9. Tahun terbit serial (S) :

Diisi dengan tahun terbit majalah, menggunakan tanda kurung biasa ().

Contoh :

- (2008)
- (2010)

10. Kolasi serial (S) :

Memuat informasi tentang volume, nomor dan halaman artikel dalam majalah tersebut.

Contoh:

- v. 27(4) p. 1-5
- (no. 1) p. 1-10
- v. 67 p. 20-35, 60-62

11. Catatan serial (S)

Dapat digunakan untuk mencatat tahun penerimaan majalah di Perpustakaan.

Contoh:

Received 2010

Contoh lembar kerja untuk artikel majalah/serial

ISSN 0216-4418	JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN Indonesian Agricultural Research and Development Journal
Volume 27, Nomor 4, 2008 Terskreditasi berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia No. 1417/D/2006	
Penanggung jawab: Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Dewan Redaksi: Ika Mantika Didi Ardi S. Asti Usadi Achmad Rizany Nurmanaf M. Winarno Damsono Andi Hasaruddin Redaksi Pelaksana: Endang Setyorini Intan Yuda Nirmala Enok Nurhayati Penerbit: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Alamat Redaksi: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122 Telp. : (0251) 8321746 Faks. : 62-251-8326561 E-mail : perustakaan@pustaka-deptan.go.id Website : http://www.pustaka-deptan.go.id Jurnal Penelitian dan Pengem- bangan Pertanian terbit 4 kali per tahun. Tulisan dan gambar yang dimuat dalam majalah ini dapat dikutip dengan menyebutkan sambungnya.	Daftar Isi
	<ul style="list-style-type: none">- Penggerak polong kedelai, <i>Eitella zinckenella</i> Tritschke (Lepidoptera: Pyralidae) dan strategi pengendaliannya di Indonesia Yulianto Baliadi, W. Tengkanu, dan Marwoto 113- Penerbitan umur simpan pada produk pangan Heny Herawati 124- Strategi dan komponen teknologi pengendalian ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> Fabricius) pada tanaman kedelai Marwoto dan Suharsono 131- Perkembangan penelitian sumber daya lahan dan kontribusinya untuk mengatasi kebutuhan lahan pertanian di Indonesia D. Djanudin 137- Prospek cacing tanah untuk pengembangan teknologi resapan biologi di lahan kering Subowo G. 146- Indeks subjek untuk Volume 27, 2008 151- Indeks penulis untuk Volume 27, 2008 151
	Sampul Depan: Gejala serangan ulat grayak pada daun kedelai, kelompok telur, ulat instar 3, dan imago ulat grayak (halaman 132)

STRATEGI DAN KOMPONEN TEKNOLOGI PENGENDALIAN ULAT GRAYAK (*Spodoptera litura* Fabricius) PADA TANAMAN KEDELAI

Marwoto dan Suharsono

Belat Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Jalan Raya Kuduqayah, Kotak Pos 86, Malang 65107

ABSTRAK

Kebutuhan kedelai rata-rata Indonesia sekitar 2,20 t/tahun. Dari jumlah tersebut, produksi kedelai dalam negeri hanya mampu mencukupi 35–40%, sedangkan 60–65% selebihnya dipenuhi dari impor. Oleh karena itu, melalui berbagai program pemerintah berupaya terus meningkatkan produksi kedelai nasional menuju swasembada pada tahun 2010–2012. Salah satu program dalam peningkatan produksi kedelai adalah serangan hama ulat grayak (*Spodoptera litura*). Kehilangan hasil akibat serangan ulat grayak dapat mencapai 80%, dan serangan berat menyebabkan puso (gagal panen). Pengendalian ulat grayak pada tanaman kedelai di tingkat petani umumnya masih mengandalkan insektisida, namun kurang efektif. Untuk mengantisipasi ancaman serangan ulat grayak, perlu dikaji biologi, tingkat kerusakan, kehilangan hasil, dan cara pengendaliannya di tingkat petani untuk menyusun strategi pengendalian yang tepat. Pengendalian ulat grayak dapat dilakukan dengan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yakni dengan menggunakan komponen PHT yang kompatibel berdasarkan asas ekologi dan ekonomi.

Kata kunci: *Glycine max*, *Spodoptera litura*, pengendalian hama

ABSTRACT

Strategy and technology for controlling armyworm (Spodoptera litura) in soybean

Indonesia needs approximately 2.20 tons of soybean per year. The domestic production only meets 35–40% of the demand and the remaining 60–65% are imported from foreign countries. Therefore, through various programs, the government put strong efforts to increase soybean production toward self-sufficiency in 2010–2012. The armyworm (*Spodoptera litura*), the leaf feeder pest of soybean, is a constraint in soybean production in Indonesia. In severe damage, the armyworm cause significantly yield loss up to 80–100%. Most of the farmers apply a synthetic insecticide to control soybean armyworm. On the other hand, their frequent application may often could not control the insect effectively. To anticipate the soybean armyworm attack and to develop an effective control measure, the biological aspects, damage, yield loss and farmer control practice have to be understood. Implementation of Integrated Pest Management (IPM) on soybean armyworm control would support the compatibility of all IPM components or methods that match to ecological and economics principles.

Keywords: *Glycine max*, *Spodoptera litura*, pest control

Kebutuhan kedelai Indonesia mencapai 2,20 t/tahun. Dari jumlah tersebut, produksi dalam negeri hanya mampu mencukupi 35–40% sehingga kekurangannya (60–65%) dipenuhi dari impor. Kenaikan harga kedelai di pasar dunia yang mencapai 100% menyebabkan harga kedelai di dalam negeri meningkat tajam, yaitu dari sekitar Rp3.500/kg pada akhir tahun 2007 dan menjadi Rp7.500/kg pada awal tahun 2008. Kenaikan harga tersebut pada gilirannya akan meningkatkan harga bahan pangan berbahan baku kedelai seperti tahu dan tempe yang

dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia (Departemen Pertanian 2008). Kenaikan harga kedelai diharapkan akan menarik petani untuk kembali menanam kedelai yang selama ini ditinggalkan karena dinilai tidak menguntungkan. Selain itu, melalui berbagai program, pemerintah juga terus berupaya menaikkan produksi kedelai nasional menuju swasembada pada tahun 2010–2012.

Salah satu ancaman dalam upaya meningkatkan produksi kedelai adalah serangan hama. Serangga yang berasosiasi dengan tanaman kedelai di Indonesia

mencapai 266 jenis, yang terdiri atas 111 jenis hama, 53 jenis serangga kurang penting, 61 jenis serangga predator, dan 41 jenis serangga parasit (Okada *et al.* 1988). Dari 111 jenis serangga hama tersebut, 50 jenis tergolong hama perusak daun, namun yang berstatus hama penting hanya 9 jenis (Arifin dan Sunardi 1997). Berdasarkan hasil identifikasi terhadap 9 jenis serangga hama pemakan daun, ulat grayak (*Spodoptera litura*) merupakan salah satu jenis hama pemakan daun yang sangat penting. Kehilangan hasil akibat serangan hama tersebut dapat

k:\latih\iptan\iptan.mst - Data Entry

MFN 4

Worksheet: IPTAN Add field: <->

ID2009

TRN	ID2009
Record Status	N
Primary subject category	H10
serial article (J)	J
Type of publication	J
Bibliographic Level	1 A
	2 S
Literary indicator(s)	1 E
Sub sektor	PAN
Tajuk utama/Sort	Marwoto
Penulis artikel (A)	<Marwoto> <Suharsono> (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan U
Judul (En) (A)	Strategy and technology for controlling armyworm (Spodoptera litura) in soy
Judul (In) (A)	Strategi dan komponen teknologi pengendalian ulat grayak (Spodoptera litur
Bahasa teks artikel (A)	(In)
Pernyataan Ringkasan art.	Summaries (En, In)
Catatan artikel (A)	2 ill., 2 tables; 24 ref
Kode instansi penerbit	0807060000
Judul serial (S)	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)
ISSN (S)	ISSN 0216-4418
Tahun terbit serial (S)	(2008)
Kolasi serial (S)	v. 27(4) p. 131-136
Catatan serial (S)	Received 2009
Kode bahasa (AGROVOC)	EN
AGROVOC Utama	<GLYCINE MAX> <SPODOPTERA LITURA> <INTEGRATED PEST MANAGEMEN
Kode bahasa abstrak	(En, In)
Abstrak [En]	Indonesia needs approximately 2.20 tons of soybean/year. The domestic pro
Abstrak [In]	Kebutuhan kedelai rata-rata Indonesia sekitar 2,20 t/tahun. Dari jumlah terse
Jenis File Fullteks	application/pdf
Nama operator	Rini
Tanggal entri	Agust '09

6 bytes

D. MONOGRAF SERI (MS)

Ruas pada informasi data bibliografi

Ruas yang perlu diisi adalah ruas yang **tidak berkode** dan yang berkode **(M)** dan **(S)**. Ruas yang berkode **A** tidak perlu diisi.

Ruas berkode (M) yang harus diisi sebagai berikut:

1. Pengarang monograf (M) :

- a. Menunjukkan orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, seperti pengarang/penulis, editor, pengumpul dsb.;
- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan pengarang, editor, pengumpul. dsb.;
- c. Nama masing-masing pengarang/editor dicantumkan dalam kurung sudut (< >). Kalau ada editor maka kata **ed.** Atau **eds.** Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Duriat, A.S.><Gunaeni, N.><Wulandari, A.W.>
- <Subagyono, K.><Mulyani, A.> (eds.)

- d. Kalau dalam monograf mencantumkan afiliasi (nama lembaga/ organisasi, kota dan negara tempat kerja pengarang), maka afiliasi yang dicantumkan hanya afiliasi pengarang pertama, kedua atau seterusnya yang **bekerja pada tempat yang sama**. Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Wiyasa, I W.> (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia))

2. Badan korporasi monograf (M) :

Selain nama pengarang perorangan, nama instansi yang ikut bertanggung jawab terhadap isi dokumen juga dicantumkan biasanya nama instansi yang menerbitkan dokumen, dientri **tanpa** kurung sudut atau kurung biasa (< > atau ())

Contoh :

- Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung (Indonesia)
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)

3. Judul monograf (En) (M) :

- a. Memuat judul dalam bahasa Inggris, baik judul yang dibuat oleh penulisnya maupun penterjemah. Judul yang diterjemahkan dicantumkan dalam kurung siku ([]);
- b. Setiap nama kota, provinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul harus ditambahkan kata Indonesia dalam kurung siku ([]), kecuali kalau sudah berada dalam kurung siku maka nama Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa (());
- c. Pemakaian huruf besar dijudul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)
- e. Kata sandang yang ada pada awal judul seperti “ **The, An, A** “ dihilangkan.

Contoh :

Judul asli ;

- Eucheama cottonii absorption of waste Pb Lin. Results of test market of effervescent tea

Judul terjemahan:

- [Important disease on pepper and its control in Java (Indonesia)]
- Soil testing as a base on compiling fertilizer recommendation]

4. Judul monograf (In) (M) :

- a. Judul asli yang ditulis dalam bahasa Indonesia, kalau judul sudah dalam bahasa Inggris tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia;
- b. Setiap nama kota, provinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- c. Pemakaian huruf besar dijudul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Penyakit penting tanaman cabai dan pengendaliannya di Java [Indonesia]
- Uji tanah sebagai dasar penyusunan rekomendasipemupukan

- Nematoda sista kentang : kerugian, deteksi, biogeografi, dan pengendalian nematode terpadu

5. Rep. paten no./sec. no./ISBN (M) :

Adalah nomor buku yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional, tidak semua buku mempunyai ISBN. Dientri seperti yang tercantum dalam buku dengan diawali dengan ^cISBN dan spasi.

Contoh :

- ^cISBN 978-979-8304-55-2
- ^cISBN 979-8304-51-9

6. Tempat terbit monograf (M) :

- Diisi dengan nama kota dan negara penerbit. Negara penerbit dicantumkan dalam kurung biasa ().
- Jika tidak ada tempat terbit, maka diganti dengan pernyataan [sl] artinya *sino loco*.

Contoh:

- Bogor (Indonesia)
- Bandung (Indonesia)

7. Penerbit monograf (M) :

- Diisi dengan nama penerbit, nama perusahaan seperti: Inc., CV, PT tidak dicantumkan.
- Nama penerbit boleh memakai nama singkatan yang sudah resmi.

Contoh :

- Balitsa
- BBP2TP

8. Tahun terbit monograf (M) :

- Diisi untuk tahun terbit

Contoh :

- 2007
- 2008

- Jika tidak ada tahun terbit, maka diganti dengan pernyataan [sa] artinya *sino anno*.

Contoh :

- [sa]

- c. Jika tahun terbit diketahui atau meragukan dan tidak dicantumkan dalam dokumen, maka tahun terbit dicantumkan dalam kurung siku.

Contoh :

- [1979] atau [2005?]

9. Kolasi monograf (M) :

- a. Untuk menghitung jumlah halaman adalah, halaman awal yang biasa ditulis dengan huruf romawi ditambah dengan jumlah halaman yang ditulis dalam angka biasa.

- b. Jika satu volume dengan halaman yang bervariasi, maka cantumkan “vp”.

Contoh :

- 135 p.
- vp.

10. Bahasa teks monograf (M) :

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.

- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan kode bahasa dengan koma dan spasi di antara tanda kurung siku

Contoh :

- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan Indonesia

11. Pernyataan Ringkasan

- b. Apabila terdapat ringkasan (abstrak), cantumkan kata “*Summary*” atau “*Summaries*”(jika bahasa abstraknya lebih dari satu), dan tambahkan kode bahasa dari ringkasan tersebut dibelakang kata tsb;

- c. Kode bahasa diletakkan di antara tanda kurung tanpa titi, (In) untuk bahasa Indonesia dan (En) untuk bahasa Inggris

Contoh:

- Summary (In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia)
- Summary (En) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Inggris)
- Summaries (En, In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

12. Catatan monograf (M) :

- a. Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standar dan apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:);
- b. Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya lebih dari 50, maka pada catatan dituliskan kata ”**Bibliography**” yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut;
- c. Urutan pernyataan: ilustrasi, table, referensi/daftar pustaka atau bibliografi, dan lampiran.

Contoh :

- 67 ill., 22 ref.
- 10 table; 45 ref.
- 9 ill., 17 tables; Bibliografi: p. 41-45. Appendices

13. Judul serial (S)

- a. Memuat nama seri dari dokumen yang diolah diikuti nama Negara dalam kurung biasa (()).
- b. Jika nama seri tidak unik, maka beri unsur pembeda dengan mencantumkan nama penerbitnya, dipisahkan oleh tanda penghubung (-).

Contoh :

- Monografi – Balitsa (Indonesia)
- Seri Buku Inovasi – BBP2TP (Indonesia)

14. ISSN (S)

Cantumkan Nomor ISSN kalau ada pada dokumen, dengan menulis ISSN diikuti nomornya.

Contoh :

- ISSN 979-25-5704-0
- ISSN 1412 – 9574

15. Tahun terbit serial (S) : Tidak diisi

16. Kolasi serial (S) :

Volume, nomor dari seri

Contoh:

- no. 31
- BUN/18

Contoh lembar kerja data bibliografi Monograf Seri

Monografi No. 31, Tahun 2007

ISBN : 978-979-8304-55-2

***PENYAKIT PENTING PADA TANAMAN CABAI
DAN PENGENDALIANNYA***

Oleh :

Ati Srie Duriat, Neni Gunaeni dan Astri W. Wulandari



633.843-291
DUR
p

BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
2007

CDS/ISIS for Windows [Full Version : EN] - [g:\latih\iptan\iptan.mst - Data Entry]

Database Browse Search Edit Configure Utills Windows Help

MFN 2

Worksheet: IPTAN Add field: <->

ID2010

Record Status	N
Primary subject category	H10
monograph (B)	B
Type of publication	B
Bibliographic Level	1 M 2 S
Sub sektor	HOR
Komoditas	Cabai
Nomor panggil buku - 1	633.843-291
Nomor panggil buku - 2	DUR
Nomor panggil buku - 3	P
Barcode	BK016400
Tajuk utama/Sort	Duriat, A.S.
Pengarang monograf (M)	<Duriat, A.S.><Gunaeni, N.><Wulandari, A.W.>
Badan Korporasi monograf (M)	Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung (Indonesia)
Judul monograf (En) (M)	[Important diseases and their control of pepper plant]
Judul monograf (In) (M)	Penyakit penting tanaman cabai dan pengendaliannya
rep.patent no/sec.no/ISBN (M)	^cISBN 978-979-8303-55-2
Tempat terbit monograf (M)	Bandung (Indonesia)
Penerbit monograf (M)	Balitsa
Tahun terbit monograf (M)	2007
Kode instansi penerbit	0807080100
Kolasi monograf (M)	56 p.
Bahasa Teks monograf (M)	(In)
Catatan monograf (M)	67 ill., 3 tables; 22 ref.
Judul serial (S)	Monografi - Balitsa (Indonesia)
Kolasi serial (S)	no. 31
Catatan serial (S)	Received 2010
Kode bahasa (AGROVOC)	EN
AGROVOC Utama	<PIPER NIGRUM><PLANT DISEASES><DISEASE CONTROL><EPIDEMIOLOGY>
Lokasi Koleksi	Pustaka
Jenis File Fullteks	application/pdf
Nama File Fullteks	Balitsa/2007/HOR2.pdf
Nama operator	Irfan

6 bytes

CDS/ISIS 1.5 (build 3) for Windows - December 2003 - UNESCO © (Mode: SINGLE USER)

E. ARTIKEL MONOGRAF / ARTIKEL PROSIDING (AM)

Ruas pada informasi data bibliografi

Ruas yang harus diisi untuk analitikal monograf adalah ruas yang **tidak berkode** dan yang berkode **(A) (M)**, ruas yang berkode **S** tidak perlu diisi.

Ruas yang harus diisi dalam pengisian Artikel Monograf sebagai berikut:

1. Pengarang artikel (A) :

- a. Menunjukkan orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, seperti pengarang/penulis dsb;
- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan pengarang, editor, pengumpul. dsb.;
- c. Penulisan nama pengarang mengikuti peraturan “pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2”, namun nama diri disingkat;
- d. Nama masing-masing pengarang dicantumkan dalam kurung sudut (< >).

Contoh :

- <Rachmadiana.>
- <Kasno, A.><Trustinah><Purnomo, J.> <Nugrahaeni, N.>

- e. Kalau dalam buku tersebut terdapat afiliasi (nama lembaga/organisasi, kota dan negara tempat kerja pengarang, maka afiliasi dicantumkan hanya satu kali yaitu setelah nama penulis pertama, kedua atau seterusnya yang **bekerja pada tempat yang sama**. Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Sutriadi, M.T.> (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)).
- <Suganda, H.><Rachman, A.><Sutono> (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia))

2. Badan korporasi monograf (A) :

Tidak diisi

3. Judul (En) (A) :

- a. Judul asli dalam bahasa Inggris atau terjemahan dari bahasa Indonesia yang ditulis dalam kurung siku ([]);
- b. Setiap nama kota, provinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]), kecuali

- kalau sudah berada dalam kurung siku maka nama Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa (());
- c. Pemakaian huruf besar dijudul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
 - d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

Judul Asli:

- Drought frontiers in rice : crop improvement for increase rainfed production in [Indonesia]

Judul Terjemahan:

- [Guidance to soil sampling]
- [Growth and yield of peanuts in Inceptisols]

4. Judul artikel (In) (A) :

- a. Judul asli dalam bahasa Indonesia, kalau judul sudah dalam bahasa Inggris tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia;
- c. Setiap nama kota, provinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- d. Pemakaian huruf besar pada judul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.; Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Petunjuk pengambilan contoh tanah
- Pertumbuhan dan hasil kacang tanah di Inceptisols
- Strategi pengembangan manggis (*Garcinia mangostana* L.) di Kabupaten Sawahlunto / Sijunjung, Provinsi Sumatra Barat [Indonesia]

5. Nama Konferensi (A)

- a. Menuat nama pertemuan seperti lokakarya, seminar, konferensi dsb. Ditulis lengkap seperti yang tercantum pada dokumen, setiap awal kata menggunakan huruf besar

Contoh:

- Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner
- International Workshop on Post Tsunami Soil Management

- b. Nomor konferensi (konferensi ke berapa) ditempatkan pada awal nama konferensi, dengan menggunakan angka Arab (angka biasa bukan angka romawi)

Contoh:

- 9. Kongres Nasional Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI).
Buku 1
→ Nama kongresnya adaah ” Kongres Nasional IX
Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) ”

6. Tempat Konferensi (A)

- a. Memuat nama kota tempat konferensi tersebut dilaksanakan diikuti oleh nama tempat dan negara, jika nama tempat tidak ada maka cukup nama negara saja;

Contoh:

- Yogyakarta (Indonesia)
- b. Jika konferensi diadakan pada lebih dari satu tempat, maka semua tempat dicatat dipisahkan oleh tanda titik koma (;) dan spasi.

Contoh:

- Surabaya (Indonesia); Kuala Lumpur (Malaysia)

7. Tanggal Konferensi (A)

Memuat tanggal, bulan dan tahun dilaksanakannya konferensi, nama bulan diambil **3 huruf pertama tanpa titik (.)**

Contoh:

- 5 - 7 Des 2007
- 30 Des 2008-5 Jan 2009

8. Kolasi (A)

Memuat halaman dimana artikel/tulisan tersebut berada

Contoh:

- p. 1-25
- p. 17-34

9. Bahasa teks artikel (A)

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.
- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan dengan koma dan spasi di antara tanda kurung.

Contoh :

- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan Indonesia

10. Pernyataan Ringkasan

- a. Apabila terdapat ringkasan (abstrak), cantumkan kata “*Summary*” atau “*Summaries*”(jika bahasa abstraknya lebih dari satu), dan tambahkan kode bahasa dari ringkasan tersebut dibelakang kata tsb;
- b. Kode bahasa diletakkan di antara tanda kurung tanpa titik, (In) untuk bahasa Indonesia dan (En) untuk bahasa Inggris

Contoh:

- Summary (In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia)
- Summary (En) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Inggris)
- Summaries (En, In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

11. Catatan artikel (A)

- a. Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standar dan apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh titik (.), koma (,), titik koma (;), dan titik dua (:);
- b. Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya lebih dari 50 atau lebih, maka pada catatan dituliskan kata bibliografi yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut;
- c. Urutan pernyataan: ilustrasi, table, referensi/daftar pustaka atau bibliografi.

Contoh :

- 25 ill., 2 tables; 15 ref.
- 1 table; 20 ref.
- 8 ill. Bibliografi : p. 36-37

12. Pengarang monograf (M) :

- a. Orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, kalau prosiding biasanya nama editor;

- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan, dan diakhiri oleh afiliasi (nama lembaga/organisasi, kota dan negara tempat kerja pengarang. Afiliasi dicantumkan hanya satu kali yaitu pada pengarang yang disebut pertama, kedua atau seterusnya yang bekerja pada tempat yang sama;
- c. Penulisan nama pengarang/editor mengikuti peraturan “pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2, namun nama diri disingkat”;
- d. Nama masing-masing pengarang/editor dicantumkan dalam kurung sudut (< >). Kalau ada editor maka kata “**ed.** atau **eds.**”. Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi.

Contoh :

- <Kurnia, U.><Agus, F.><Adimihardja, A.><Dariah, A.> (eds.)
- <Radjagukguk, B.><Kertonegoro, B.D.> <Shiddieq, D.>
<Sunarminto, B.H.><Wardoyo, S.H.><Nurcholis, M.>
<Purwanto, B.H.><Yuwono, N.W.><Partoyo> (eds.)
- <Subagio, E.A.> (comp.)

13. Badan korporasi monograf (M) :

Instansi yang ikut bertanggung jawab terhadap isi dokumen, dientri **tanpa** kurung (< >atau ())

- Selain nama pengarang perorangan, nama instansi yang ikut bertanggung jawab terhadap isi dokumen juga dicantumkan biasanya nama instansi yang menerbitkan dokumen, dientri **tanpa** kurung sudut atau kurung biasa (< >atau ())

Contoh :

- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta (Indonesia)
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor (Indonesia)
- Pusat Penelitian Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)

14. Judul monograf (En) (M) :

- a. Judul asli dalam bahasa Inggris yang dibuat oleh pengarangnya atau judul terjemahan yang dibuat orang lain dari bahasa Indonesia. Judul dicantumkan dalam kurung siku ([]);
- b. Setiap nama kota, provinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]), kecuali

- kalau sudah berada dalam kurung siku maka nama Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa (());
- c. Pemakaian huruf besar dijudul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
 - d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

Judul terjemahan:

- [Proceeding of seminars and a national congress 9th of Indonesian Soil Science Association]
- [Soil physical characteristic and its analysis method]

15. Judul monograf (In) (M) :

- a. Judul asli dalam bahasa Indonesia, jika judul asli dalam bahasa Inggris maka tidak perlu diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia;
- b. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- c. Pemakaian huruf besar dijudul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Prosiding kongres nasional ke 9 HITI. Buku 1
- Sifat fisik tanah dan metode analisisnya

16. Rep. paten no./sec. no./ISBN (M) :

Adalah nomor buku yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional, tidak semua buku mempunyai ISBN. Dientri seperti yang tercantum dalam buku dengan diawali dengan ^cISBN dan spasi.

Contoh :

- ^cISBN 978-979-8918-64-3
- ^cISBN 0 671 0899 S

17. Tempat terbit monograf (M) :

- a. Diisi dengan nama kota dan negara penerbit. Negara penerbit dicantumkan dalam kurung biasa ()
- b. Jika tidak ada tempat terbit, maka diganti dengan pernyataan [sl] artinya *sino loco* atau [np] artinya *no place*

Contoh:

- Bogor (Indonesia)

- Yogyakarta (Indonesia)
- {sl] atau [np]

18. Penerbit monograf (M) :

Nama penerbit dapat menggunakan nama singkatan yang sudah resmi

Contoh :

- BBSDLP
- UPN Veteran Yogyakarta
- [sn]

19. Tahun terbit monograf (M) :

- Diisi untuk tahun terbit

Contoh :

- 2006
- 2007
- [sa]

20. Kolasi monograf (M) :

- Untuk menghitung jumlah halaman adalah, halaman awal yang biasa ditulis dengan huruf romawi ditambah dengan jumlah halaman yang ditulis dalam angka biasa.

- Jika satu volume dengan halaman yang bervariasi, maka cantumkan “vp”.

Contoh :

- 135 p.
- 239 p.
- vp.

21. Bahasa teks monograf (M) :

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.

- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan dengan koma dan spasi di antara tanda kurung.

Contoh :

- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan Indonesia

22. Catatan monograf (M) :

- a. Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standar dan apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh titik (.), koma (,), titik koma (;), dan titik dua (:);
- b. Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya lebih dari 50 atau lebih, maka pada catatan dituliskan kata bibliografi yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut;
- c. Urutan pernyataan: ilustrasi, table, referensi/daftar pustaka atau bibliografi.

Contoh :

- 25 ill., 2 tables; 15 ref.
- 4 ill.,10 tables; 17 ref.
- 2 tables; Bibliografi : p.15-17

Contoh lembar kerja data bibliografi Artikel monograf/ prosiding

	<p style="text-align: center;">PROSIDING</p> <p style="text-align: center;">Kongres Nasional IX Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI)</p> <p style="text-align: center;"><i>Solusi Miskelola Tanah dan Air untuk Memaksimalkan Kesejahteraan Rakyat</i></p> <p style="text-align: center;">BUKU 1</p> <p>► Pengelolaan Tanah, Kualitas Lahan dan Efisiensi Pemanfaatan Air</p> <p>► Pemanfaatan, Mitigasi Kerusakan Dan Rehabilitasi Lahan Serta Tata Ruang Wilayah</p> <p style="text-align: right;">Tim Penyunting :</p> <p style="text-align: right;">Bostang Radjagukguk Bambang Djadmo Kertonegoro Dja'far Shiddieq Bambang Hendro Sunaminto Sugiman Setyo Wardoyo Mohammad Nucholis Benito Heru Purwanto Nasih Widya Yuwono Partoyo</p> <p style="text-align: right;">Diterbitkan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta Press Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Jl. Lingkar Utara Condongcatur Yogyakarta 55283 Telp. 0274-486401, 48733 Fax 0274-486400 http://www.upnyk.ac.id</p> <p style="text-align: right;">YOGYAKARTA 5 – 7 DESEMBER 2007</p>
631.6.02	
KON	
s	
bk1	

PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH DI INCEPTISOLS

Mes Teddy Sutriadi
(Peneliti Balai Penelitian Tanah Bogor)

RINGKASAN

Sampai saat ini sering dijumpai kelangkaan pupuk terutama di sentra-sentra pertanian pada masa pemupukan tanaman. Keadaan ini mendorong para produsen pupuk membuat pupuk alternatif yang berasal dari hasil sampingan suatu produk, atau dibuat dengan formula kandungan N, P, dan K lebih rendah yang dikombinasikan dengan hara mikro dan bahan organik dengan komposisi bervariasi. Pupuk mikro asal Cina merupakan pupuk mikro yang berbentuk granul berwarna abu-abu dan mengandung unsur hara mikro Mn, Cu, Zn, B, Mo, dan Co. Pupuk mikro ini dipromosikan dapat memperbaiki kualitas dan meningkatkan hasil tanaman. Selain itu juga dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap penyakit dan kekeringan. Menurut Keputusan Menteri Pertanian No. 09/Kpts/TP.206/1/2003, sebelum pupuk didaftarkan untuk dilepas ke pasar, terlebih dahulu harus lolos uji mutu di laboratorium dan uji efektivitas melalui percobaan rumah kaca. Dengan pengujian tersebut diharapkan pupuk yang dilepas ke pasaran memiliki standar mutu sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca Balai Penelitian Tanah dengan menggunakan tanah Inceptisols dari Cibatok Bogor mulai bulan Oktober 2006. Sebanyak 7 perlakuan dicobakan dengan menggunakan rancangan percobaan acak lengkap dengan lima ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk mikro asal Cina mengandung unsur hara mikro Mn, Cu, Zn, B, Mo, dan Co. Kandungan logam berat Cd, Pb, As, dan Hg rendah. Kandungan hara mikro ini telah memenuhi kriteria persyaratan teknis minimal pupuk anorganik hara mikro majemuk padat, sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 09/Kpts/TP.206/1/2003 tentang persyaratan teknis pupuk anorganik. Selain mengandung hara mikro, pupuk mikro ini juga mempunyai KTK 6,87 cmol⁺/kg dengan pH 8,8. Pemberian pupuk mikro (2,5 - 5,0 kg/ha) dikombinasikan dengan NPK takaran anjuran (50 kg urea, 200 kg SP-36 dan 150 kg KCl/ha) efektif meningkatkan pertumbuhan dan hasil biji kering kacang tanah hingga 4,28% (15,18 gram/tanaman menjadi 15,83 gram/tanaman) dibandingkan pupuk NPK takaran anjuran. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai RAE yang > 100% atau berkisar 117 - 121% dibandingkan dengan perlakuan pemupukan NPK takaran anjuran. Takaran pupuk mikro yang memberikan hasil biji kering kacang tanah maksimum adalah 2,50 kg/ha dan harus dikombinasikan dengan pemupukan NPK takaran anjuran.

Kata kunci: pupuk mikro, kacang tanah, Inceptisols

PENDAHULUAN

Pupuk berperan penting dalam meningkatkan produksi pertanian. Dalam kaitannya dengan peningkatan pendapatan petani, penggunaan pupuk perlu mempertimbangkan aspek efisiensi dan efektivitas. Efisiensi pemupukan akan menghemat pengeluaran devisa dan mengurangi efek negatif pupuk terhadap kelestarian lingkungan. Dalam rangka program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional, maka ketersediaan pupuk di tingkat petani harus terjamin setiap saat dimana petani membutuhkan.

Sampai saat ini sering dijumpai kelangkaan pupuk terutama di sentra-sentra pertanian, pada masa pemupukan tanaman. Keadaan ini mendorong para produsen



CDS/ISIS for Windows [Full Version : EN] - [g:\latih\iptan\iptan.mst - Data Entry]

Database Browse Search Edit Configure Utis Windows Help

MFN 5

Worksheet: IPTAN Add field: <>

ID2010

TRN	ID2010
Record Status	N
Primary subject category	FD4
monograph (B)	B
Type of publication	B
Bibliographic Level	1 A
	2 M
Literary indicator(s)	1 E
Sub sektor	TAN
Nomor panggil buku - 1	631.6.02
Nomor panggil buku - 2	KON
Nomor panggil buku - 3	s
Tajuk utama/Sort	Sutriadi, M.T.
Penulis artikel (A)	<Sutriadi, M.T.> (Balai Penelitian Tanah Bogor (Indonesia))
Judul (En) (A)	[Growth and yields of peanuts in Inceptisol soils]
Judul (In) (A)	Pertumbuhan dan hasil kacang tanah di Inceptisols
Nama Konferensi (A)	9. Kongres Nasional Himpunan Ilmu Tanah Indonesia
Tempat Konferensi (A)	Yogyakarta (Indonesia)
Tanggal Konferensi (A)	5-7 Des 2007
Kolasi (A)	p. 338-347
Bahasa teks artikel (A)	(In)
Pernyataan Ringkasan art.	Summary (In)
Catatan artikel (A)	1 ill., 7 tables; 9 ref.
Pengarang monograf (M)	<Radjagukuk, B.><Kertonegoro, B.D.><Shiddiq, D.><Sunarminto, B.H.><Wardoyo, S.S.><Nurcholis, M.><Pu
Badan Korporasi monograf (M)	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (Indonesia)
Judul monograf (En) (M)	[Proceedings of the 9th national congress of Indonesia Soil Science Association: soil and water manage
Judul monograf (In) (M)	Prosiding kongres nasional IX Himpunan Ilmu Tanah Indonesia: solusi mikelola tanah dan air untuk mem
rep.patent no/sec.no/ISBN (M)	ISBN 978-979-8918-64-3
Tempat terbit monograf (M)	Yogyakarta (Indonesia)
Penerbit monograf (M)	UPN "Veteran"
Tahun terbit monograf (M)	2007
Kode instansi penerbit	1302290000
Kolasi monograf (M)	818 p.
Catatan monograf (M)	Received 2009
Kode bahasa (AGROVOC)	EN
AGROVOC Utama	<ARACHIS HYPOGAEA><MICRONUTRIENT FERTILIZERS><NPK FERTILIZERS><DOSAGE EFFECTS><FERTILIZER APPLI
Kode bahasa abstrak	IN
Abstrak [In]	Sampai saat ini sering dijumpai kelangkaan pupuk terutama di sentra-sentra pertanian, pada masa pemu
Nama operator	irfan
Tanggal entri	Jan'10

12 bytes

CDS/ISIS 1.5 (build 3) for Windows - December 2003 - UNESCO © (Mode: SINGLE USER)

Contoh lembar kerja data bibliografi Artikel monograf

SIFAT FISIK TANAH DAN METODE ANALISISNYA



631.43

BAL

s

c1

Editor:
Undang Kurnia
Fahmuddin Agus
Abdurachman Adimihardja
Ai Dariah

209/D/2007



BALAI BESAR LITBANG SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2006



2. PETUNJUK PENGAMBILAN CONTOH TANAH

Museln Sugandz, Achmad Rachman, dan Sutono

1. PENDAHULUAN

Tanah mempunyai sifat sangat kompleks, terdiri atas komponen padatan yang berinteraksi dengan cairan, dan udara. Komponen pembentuk tanah yang berupa padatan, cair, dan udara jarang berada dalam kondisi kesetimbangan, selalu berubah mengikuti perubahan yang terjadi di atas permukaan tanah yang dipengaruhi oleh suhu, udara, angin, dan sinar matahari.

Untuk bidang pertanian, tanah merupakan media tumbuh tanaman. Media yang baik bagi pertumbuhan tanaman harus mampu menyediakan kebutuhan tanaman seperti air, udara, unsur hara, dan terbebas dari bahan-bahan beracun dengan konsentrasi yang berlebihan. Dengan demikian sifat-sifat fisik tanah sangat penting untuk dipelajari agar dapat memberikan media tumbuh yang ideal bagi tanaman.

Pengambilan contoh tanah merupakan tahapan penting untuk penetapan sifat-sifat fisik tanah di laboratorium. Prinsipnya, hasil analisis sifat-sifat fisik tanah di laboratorium harus dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya sifat fisik tanah di lapangan.

Keuntungan penetapan sifat-sifat fisik tanah yang dilakukan di laboratorium dapat dikerjakan lebih cepat, dan dalam jumlah contoh tanah relatif lebih banyak. Kerugiannya adalah contoh tanah yang diambil di lapangan bersifat destruktif, karena dapat merusak permukaan tanah, seperti terjadinya lubang bekas pengambilan contoh tanah, cenderung menyederhanakan kompleksitas sistem yang ada di dalam tanah, dan sebagainya.

Sifat-sifat fisik tanah yang dapat ditetapkan di laboratorium mencakup berat volume (BV), berat jenis partikel (PD = *particle density*), tekstur tanah, permeabilitas tanah, stabilitas agregat tanah, distribusi ukuran pori tanah termasuk ruang pori total (RPT), pori drainase, pori air tersedia, kadar air tanah, kadar air tanah optimum untuk pengolahan, plastisitas tanah, pengembangan atau pengerutan tanah (COLE = *coefficient of linear extensibility*), dan ketahanan geser tanah.

CDS/ISIS for Windows [Full Version : EN] - [g:\latih\iptan\iptan.mst - Data Entry]

Database Browse Search Edit Configure Utills Windows Help

MFN 6

Worksheet: IPTAN Add field: <->

ID2010

TRN	ID2010
Record Status	N
Primary subject category monograph (B)	P31
Type of publication	B
Bibliographic Level	1 A 2 M
Sub sektor	TAN
Nomor panggil buku - 1	631.43
Nomor panggil buku - 2	BAL
Nomor panggil buku - 3	s c1
Tajuk utama/Sort	Suganda, H.
Penulis artikel (A)	<Suganda, H.><Rachman, A.><Sutono>
Judul (En) (A)	[Guidance to soil sampling]
Judul (In) (A)	Petunjuk pengambilan contoh tanah
Kolasi (A)	p. 3-24
Bahasa teks artikel (A)	(In)
Catatan artikel (A)	8 ill., 2 tables; 14 ref.
Pengarang monograf (M)	<Kurnia, U.><Agus, F.><Adimihardja, A.><Dariah, A.> (eds.)
Badan Korporasi monograf (M)	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor
Judul monograf (En) (M)	[Soil physical characteristic and its analysis method]
Judul monograf (In) (M)	Sifat fisik tanah dan metode analisisnya
rep.patent no./sec.no/ISBN (M)	^cISBN 978-979-9474-56-8
Tempat terbit monograf (M)	Bogor (Indonesia)
Penerbit monograf (M)	BBSDLP
Tahun terbit monograf (M)	2006
Kode instansi penerbit	0807040000
Kolasi monograf (M)	286 p.
Catatan monograf (M)	Received 2010
Kode bahasa (AGROVOC)	EN
AGROVOC Utama	<SOIL><SAMPLING><STATISTICAL DATA>
Lokasi Koleksi	Pustaka
Jenis File Fullteks	application/pdf
Nama File Fullteks	BBSDLP/2006/TAN_1.pdf
Nama operator	Rohmah
Tanggal entri	Juli 2010

6 bytes

CDS/ISIS 1.5 (build 3) for Windows - December 2003 - UNESCO © (Mode: SINGLE USER)

F. ARTIKEL MONOGRAF SERI (AMS)

Ruas yang harus diisi untuk artikel/analitik monograf seri adalah ruas yang **tidak berkode** dan yang berkode **(A) (M) (S)** berikut ini

Ruas yang harus diisi dalam pengisian Artikel Monograf Seri adalah :

1. Pengarang artikel (A) :

- a. Menunjukkan orang yang bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, seperti pengarang/penulis, editor, dsb;
- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan pengarang, editor dsb.;
- c. Penulisan nama pengarang mengikuti peraturan “pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2”, namun nama diri disingkat;
- d. Nama masing-masing pengarang dicantumkan dalam kurung sudut (< >). Kalau ada editor maka kata **ed.** atau **eds.** Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi'

Contoh :

- <Sulistiowaty>
- <Salim A.A.><Trikiamulyana, T.>

- e. Kalau dalam buku tersebut terdapat afiliasi (nama lembaga / organisasi, kota dan negara tempat kerja pengarang, maka afiliasi dicantumkan hanya satu kali yaitu setelah nama penulis pertama, kedua atau seterusnya yang **bekerja pada tempat yang sama**. Dicantumkan dalam kurung biasa () diawali dengan spasi;

Contoh :

- <Idris><Syam, A.> (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia))
- <Abidin, Z.><Mustaha, M.A.><Hilman><Sery, R.> (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)).

2. Badan korporasi (penulis) (A) :

Tidak diisi

3. Judul (En) (A) :

- a. Judul asli yang dibuat oleh pengarangnya dalam bahasa Inggris atau judul terjemahan yang dibuat oleh orang lain dari bahasa Indonesia yang ditulis dalam kurung siku ([]);
- b. Setiap nama kota, provinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]); kecuali untuk judul terjemahan, maka kata Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa ();
- c. Judul diketik menggunakan huruf kecil, kecuali awal huruf pada kata pertama menggunakan huruf besar dan penggunaan huruf besar lainnya menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)
- e. Kata sandang pada awal judul seperti “ **The, An, A** “ dihilangkan.

Contoh :

Judul asli :

Evaluation rule of thr rice-cereal quality marketed in West Java [Indonesia]

Judul terjemahan:

- [Strategic of pests and diseases control on crop in Southeast Sulawesi (Indonesia)]
- [Performance of technology introduction of peanuts cultivation in Muna Regency (Indonesia)]

4. Judul (In) (A) :

- a. Judul asli dalam bahasa Indonesia
- b. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- c. Judul diketik menggunakan huruf kecil, kecuali awal huruf pada kata pertama menggunakan huruf besar dan penggunaan huruf besar lainnya menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Strategi pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi di Sulawesi Tenggara [Indonesia]

- Performance introduksi teknologi budi daya kacang tanah : studi kasus di Kabupaten Muna [Indonesia]

5. Kolasi (A)

Memuat dimana artikel/tulisan tersebut berada

Contoh:

- p. 1-15
- p. 16-29

6. Bahasa teks artikel (A)

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.
- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan kode bahasa dengan koma dan spasi di antara tanda kurung siku

Contoh :

- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan Indonesia

7. Pernyataan Ringkasan

- a. Apabila terdapat ringkasan (abstrak), cantumkan kata “*Summary*” atau “*Summaries*”(jika bahasa abstraknya lebih dari satu), dan tambahkan kode bahasa dari ringkasan tersebut dibelakang kata tsb;
- b. Kode bahasa diletakkan di antara tanda kurung tanpa titi, (In) untuk bahasa Indonesia dan (En) untuk bahasa Inggris

Contoh:

- Summary (In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia)
- Summary (En) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Inggris)
- Summaries (En, In) (jika terdapat abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris)

8. Catatan artikel (A)

- a. Semua catatan ditulis dalam bahasa Inggris sesuai yang ada dalam dokumen. Istilah yang digunakan mengikuti format standard dan

apabila lebih dari 1 unsur dipisahkan oleh titik, koma, titik koma, dan titik dua;

- b. Apabila pada dokumen terdapat daftar pustaka yang jumlahnya lebih dari 50 atau lebih, maka pada catatan dituliskan kata bibliografi yang diikuti dengan nomor halaman yang memuat daftar pustaka tersebut;
- c. Urutan pernyataan: ilustrasi, table, referensi/daftar pustaka atau bibliografi;

Contoh :

- 1 table; 9 ref.
- 3 ill., 3 tables; 11 ref

9. Pengarang monograf (M) :

- a. Orang yang ikut bertanggung jawab terhadap isi intelektual dokumen, biasanya editor/penyunting/dewan redaksi, Penyunting/redaksi pelaksana tidak disertakan;
- b. Urutan penulisan nama adalah: nama keluarga, diikuti singkatan nama depan editor/penyunting/dewan redaksi, diakhiri oleh kata **ed.** Atau **eds.** dalam kurung biasa (());
- c. Penulisan nama pengarang dsb. mengikuti peraturan “pentajukan nama pengarang (orang) pada AACR2, namun nama diri disingkat”;
- d. Dicantumkan dalam kurung sudut (< >).

Contoh :

- <Syamsiar><Idris><Rusman, M><Mustaha, M.A.> (eds.)
- <Rachman, A.><Heliyanto, B.><Subiyakto><Dalmadiyo, G.><Budi-Saroso><Mukani> (eds.)
- <Wiyasa, I W.> (ed.)

10. Badan korporasi monograf (M) :

Instansi yang ikut bertanggung jawab terhadap isi dokumen, untuk Monograf Seri biasanya instansi yang menerbitkan, dientri **tanpa** kurung sudut (< >) atau kurung biasa (()).

Contoh :

- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)
- Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Peternakan

11. Judul monograf (En) (M) :

- a. Judul asli dalam bahasa Inggris atau terjemahan dari bahasa Indonesia yang ditulis dalam kurung siku ([]);
- b. Judul diketik menggunakan huruf kecil, kecuali awal huruf pada kata pertama menggunakan huruf besar dan penggunaan huruf besar lainnya menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- c. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]) kecuali untuk judul terjemahan, maka nama Indonesia dicantumkan dalam kurung biasa ();
- d. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

Judul terjemahan:

- [Performance and prospects of specific location agricultural technology development to supporting agribusiness : casus study in Tasikmalaya]
- [Temanggung (Indonesia) tobacco]

12. Judul monograf (In) (M) :

- a. Judul asli dalam bahasa Indonesia
- b. Setiap nama kota, propinsi, kabupaten di Indonesia yang ada di judul selalu ditambahkan nama Indonesia dalam kurung siku ([]);
- c. Pemakaian huruf besar di judul menurut aturan tata bahasa Indonesia, seperti pada nama orang, nama kota dsb.;
- e. Penulisan judul dan anak judul dipisahkan oleh titik dua (:)

Contoh :

- Kinerja dan prospek pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung agribisnis : studi kasus di Tasikmalaya
- Tembakau Temanggung [Indonesia]

13. Rep. paten no./sec. no./ISBN (M) :

Adalah nomor buku yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional, tidak semua buku/monograf mempunyai ISBN. Dientri seperti yang tercantum dalam buku dengan diawali dengan ^cISBN dan spasi.

Contoh :

- ^cISBN 979-25-5704-0

14. Tempat terbit monograf (M) :

- a. Diisi dengan nama kota dan negara penerbit. Negara penerbit dicantumkan dalam kurung biasa ()
- b. Jika tidak ada tempat terbit, maka diganti dengan pernyataan [sl] artinya *sino loco* atau [np] artinya *no place*

Contoh:

- Bandung (Indonesia)
- Malang (Indonesia)
- [sl]

15. Penerbit monograf (M) :

- a. Diisi dengan nama penerbit, nama perusahaan tidak dicantumkan;
- b. Nama penerbit boleh memakai nama singkatan yang sudah resmi.

Contoh :

- BBP2TP
- Balittas

16. Tahun terbit monograf (M) :

- Diisi untuk tahun terbit

Contoh :

- 2006
- 2008

17. Kolasi monograf (M) :

- Untuk menghitung jumlah halaman adalah, halaman awal yang biasa ditulis dengan huruf romawi ditambah dengan jumlah halaman yang ditulis dalam angka biasa.
- Jika satu volume dengan halaman yang bervariasi, maka cantumkan “vp”.

Contoh :

- 135 p.
- 230 p.
- vp.

18. Bahasa teks monograf (M) :

- a. Cantumkan satu atau lebih kode bahasa yang digunakan dalam dokumen.

- b. Jajarkan kode bahasa menurut abjad kode dan pisahkan dengan koma dan spasi di antara tanda kurung.

Contoh :

- (En) Dokumen dalam bahasa Inggris
- (In) Dokumen dalam bahasa Indonesia
- (En, In) Dokumen dalam bahasa Inggris dan Indonesia

19. Judul serial (S)

- a. Memuat nama seri dari dokumen yang diolah.ditambah dengan nama negara dalam kurung biasa (());
- b. Setiap awal kata nama seri menggunakan huruf kapital;

Contoh :

- Monograf Balittas
- Monograf Series - BBP2TP → (nama seri tidak unik sehingga perlu ditambah nama instansi penerbitnya sebagai unsur pembeda)

20. ISSN (S)

Diberikan Nomor ISSN (kalau ada), dengan menulis ISSN diikuti nomornya.

Contoh :

- ISSN 0853-9308

21. Tahun terbit serial (S) :

- Tidak diisi, karena sudah diisi pada monograf

22. Kolasi serial (S) :

Volume, nomor dan diikuti halaman artikel tersebut berada

Contoh:

- no. 1
- no. 5

23. Catatan serial (S)

Keterangan tambahan sehubungan dengan serial;

Contoh :

- Received 2005

Contoh lembar kerja data bibliografi Analitikal Monograf Seri



RK016527

Monograph Series Nomor 1

ISBN : 979-25-5704-0

**Kinerja dan Prospek Pengembangan Teknologi
Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Agribisnis**

Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengkajian dan
Pengembangan Teknologi Pertanian

: Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara

Penyunting : Syamsiar
Idris
Muhammad Rusman
Muhammad Alwi Mustaha

Penyunting Pelaksana : R. D. Teguh Wijanarko
Rusdin

631.17
BAL
k

Diterbitkan oleh :
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Jl. Tentara Pelajar No. 10 Bogor 16114
Telp. (0251) 351 277 Fax. (0251) 350 928
E-mail : bp2tp@litbang.deptan.go.id, bp2tp@yaheo.com

STRATEGI PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN PADI DI SULAWESI TENGGARA

Idris dan Amiruddin Syam
Salah Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara

ABSTRAK

Propinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah penghasil beras utama di luar pulau Jawa, dengan produktivitas rata-rata 3,88 t/ha. Hama dan Penyakit padi merupakan salah satu cekaman biotik yang mengurangi potensi hasil dan bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Hama yang sering mengancam pertanaman padi, seperti tikus, wereng coklat, penggerek batang, keong mas, walang sangit. Sementara berbagai penyakit, seperti blas, hawar pelepah, busuk batang, hawar daun bakteri, bakteri daun bergaris, dan beberapa penyakit virus (kerdil rumput, kerdil hampa, dan tungro), merupakan penyakit-penyakit yang sangat merugikan dan sulit dikendalikan. Dari pengalaman selama ini pengendalian hama dan penyakit tidak pernah berhasil dengan baik apabila hanya mengandalkan satu komponen teknologi saja seperti insektisida maupun varietas tahan saja, oleh karena itu pengendalian hama dan penyakit hendaknya memadukan beberapa komponen teknologi pengendalian yang dianjurkan untuk pengelolaan hama utama spesifik agroekosistem sesuai tahapan budidaya padi.

Kata Kunci : Hama, Padi, Pengendalian

PENDAHULUAN

Propinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah penghasil beras utama di luar pulau Jawa. Selama 5 tahun terakhir (2000-2004), kontribusi produksi padi rata-rata 306.335 t/tahun dengan produktivitas rata-rata 3,88 t/ha (Tabel 1). Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan produksi khususnya tanaman padi, beberapa faktor abiotik dan biotik yang sangat berpengaruh.



CDS/ISIS for Windows [Full Version : EN] - [g:\latih\iptan\iptan.mst - Data Entry]

Database Browse Search Edit Configure Utills Windows Help

MFN 3

Worksheet: IPTAN Add field: <->


ID2010

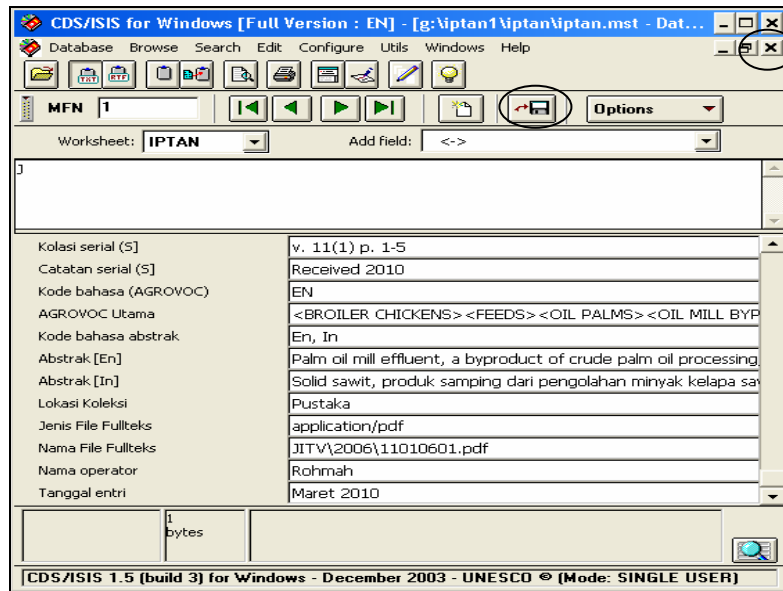
TRN	ID2010
Record Status	N
Primary subject category	H10
Secondary subject category	H20
monograph (B)	B
Type of publication	B
Bibliographic Level	1
	2
	3
Literary indicator(s)	1
Sub sektor	PAN
Komoditas	Padi
Nomor panggil buku - 1	631.17
Nomor panggil buku - 2	BAL
Nomor panggil buku - 3	k
Barcode	BK016527
Tajuk utama/Sort	Idris
Penulis artikel (A)	<Idris><Syam, A.> (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia))
Judul (En) (A)	[Pest and disease control strategies in rice crop in Southeast Sulawesi (Indonesia)]
Judul (In) (A)	Strategi pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi di Sulawesi Tenggara
Kolasi (A)	p. 1-15
Bahasa teks artikel (A)	(In)
Pernyataan Ringkasan art.	Summary (In)
Catatan artikel (A)	1 tables; 9 ref.
Pengarang monograf (M)	<Syamsiar><Idris><Rusman, M.><Mustaha, M.A.> (eds.)
Badan Korporasi monograf (M)	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)
Judul monograf (En) (M)	[Performance and prospects of development of location-specific agricultural technology to support rice production in Southeast Sulawesi (Indonesia)]
Judul monograf (In) (M)	Kinerja dan prospek pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung agribisnis padi di Sulawesi Tenggara
rep.patent no/sec.no/ISBN (M)	^cISBN 979-25-5704-0
Tempat terbit monograf (M)	Bogor (Indonesia)
Penerbit monograf (M)	BBP2TP
Tahun terbit monograf (M)	2006
Kode instansi penerbit	0807140000
Kolasi monograf (M)	133 p.
Bahasa Teks monograf (M)	(In)
Judul serial (S)	Monograph Series - BBP2TP (Indonesia)
Kolasi serial (S)	no. 1
Catatan serial (S)	Received 2010
Kode bahasa (AGROVOC)	EN
AGROVOC Utama	<ORYZA SATIVA><PEST CONTROL><DISEASE CONTROL><SULAWESI>
Kode bahasa abstrak	In
Abstrak [In]	Propinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah penghasil beras utama di luar pulau Jawa
Lokasi Koleksi	Pustaka
Jenis File Fullteks	application/pdf
Nama File Fullteks	BBP2TP/2006/PAN1.pdf
Nama operator	Rohmah

6 bytes

CDS/ISIS 1.5 (build 3) for Windows - December 2003 - UNESCO © (Mode: SINGLE USER)

II. MENYIMPAN DATA

- Setiap selesai memasukkan data satu ruas, maka untuk mengakhirinya tekan **ENTER**, dan kursor otomatis akan pindah ke ruas selanjutnya.
- Klik pada icon  untuk menyimpan data satu cantuman
- Klik tanda **X** pada kanan atas form untuk mengakhiri pemasukan data.



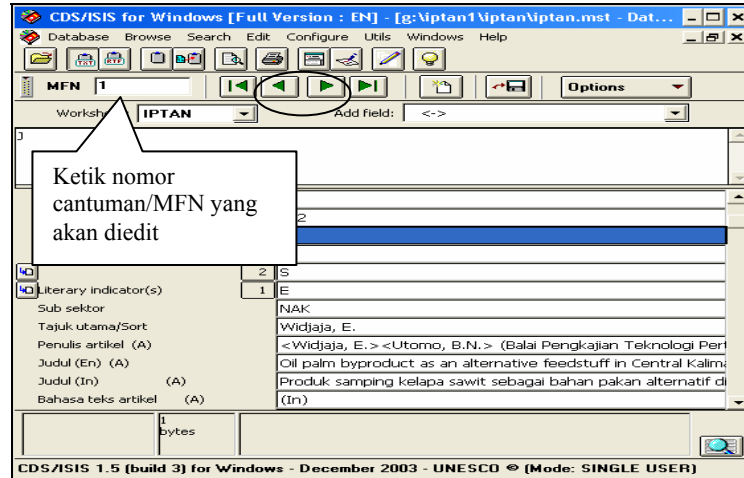
III. MENGEDIT DATA


Mengedit data perlu dilakukan untuk memperbaiki kesalahan pada waktu pemasukan data, sehingga akan diperoleh data yang “bersih” yaitu data yang sudah tidak terdapat kesalahan lagi. Langkah-langkahnya sbb.:

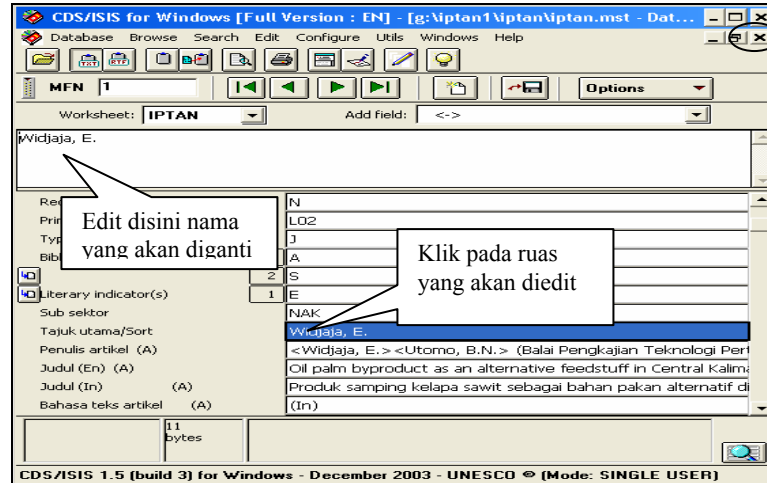
A. Mengedit Satu Cantuman

- Pilih menu **Edit**, lalu pilih **Data Entri**
- Ketikkan **nomor cantuman** (MFN) yang akan diedit pada kolom MFN
- Tekan **ENTER**, sehingga akan tampil isi dari nomor MFN/ cantuman yang akan diedit

4. Klik tanda **panah ke kiri** untuk mengedit nomor **MFN/ cantuman sebelumnya**, dan tanda **panah ke kanan** untuk mengedit nomor **MFN/cantuman sesudahnya**



5. Klik pada **isi ruas** yang datanya akan diedit;
6. Lakukan **pengeditan**;
7. Klik pada **icon**  untuk menyimpan data;



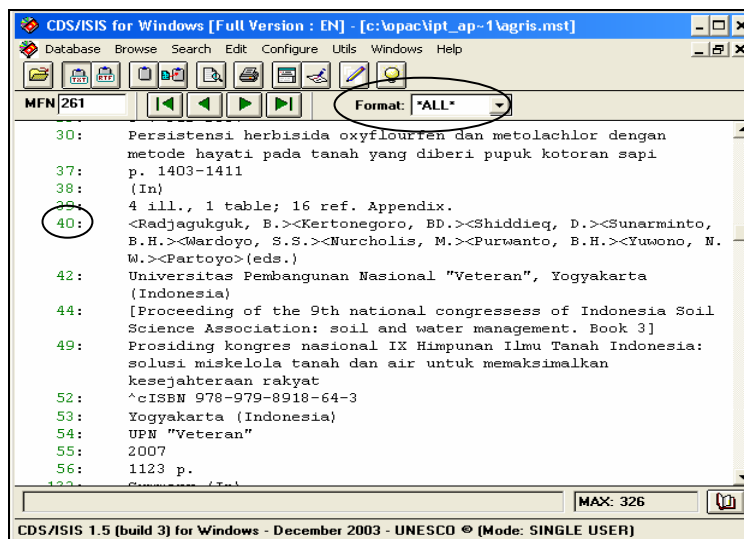
8. Klik **tanda X** pada kanan atas form untuk mengakhiri pekerjaan.

B. Mengedit Lebih dari Satu Cantuman Sekaligus (global)

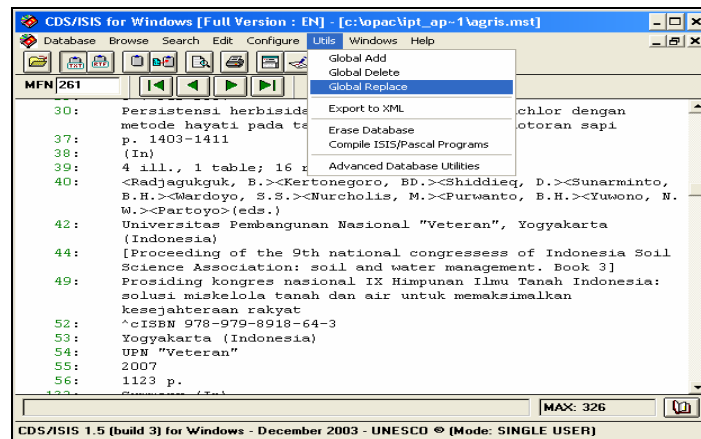
Pekerjaan ini dilakukan apabila terdapat kesalahan yang sama waktu memasukkan data pada beberapa cantuman. Misalnya pada suatu prosiding yang terdiri dari 20 artikel terjadi kesalahan menuliskan nama editor prosiding. Tercantum nama editor “Kertonegoro, BD” seharusnya “Kertonegoro, B.D.”. Untuk menyingkat waktu pengeditan yang biasanya dilakukan ke setiap cantuman (sehingga harus dilakukan pengeditan 20 kali), dengan cara pengeditan global maka pengeditan cukup dilakukan sekali saja, dan kesalahan yang ada pada setiap cantuman otomatis dirubah sekali gus. Langkah-langkah pengeditan sbb.:

1. Melakukan **penelusuran** untuk mengetahui nomor MFN/ cantuman yang akan diedit/dirubah datanya, pengeditan secara global dapat dilakukan apabila no. MFN berurutan
2. Klik Format **“All”** yang ada dibagian atas agar diketahui field berapa yang akan diedit.

Misalnya: karena salah pengetikan nama editor, maka yang diperbaiki ruas/tag **“40”**

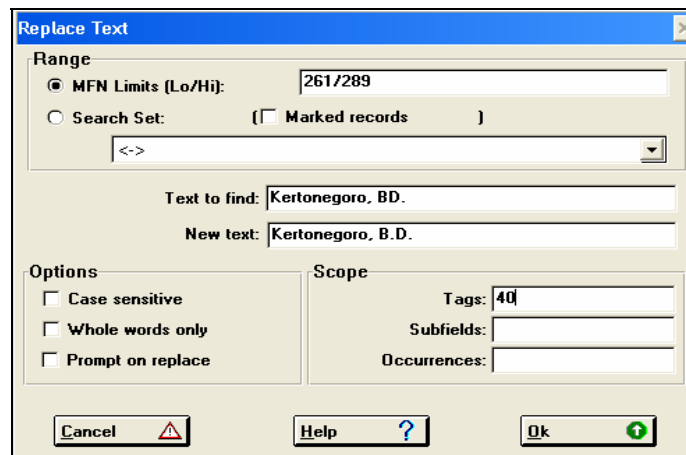


3. Pilih dalam menu **UTILS**
4. Klik **Global Replace**

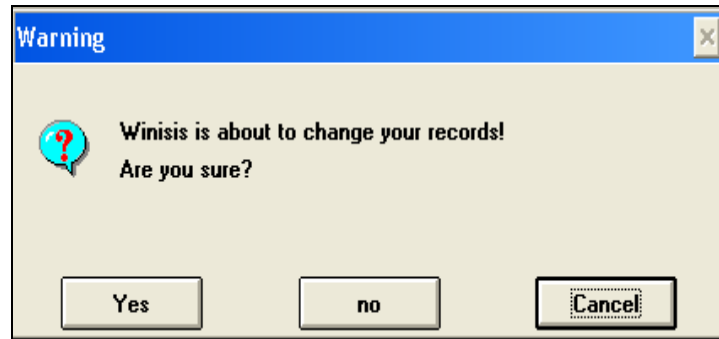


Isi **MFN limit** cantuman yang akan dirubah dari MFN 261 s/d 289, misalnya: **261/289**

5. Ketikkan kata yang akan dirubah misalnya pada:
Text to find : Kertonegoro, BD.
New text : Kertonegoro, B.D.
Tags : 40
6. Klik **OK**

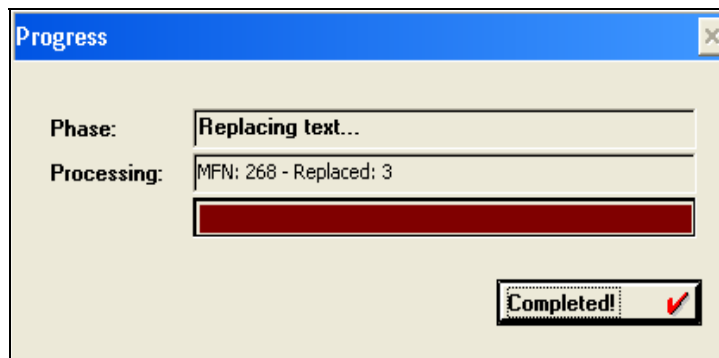


7. Kemudian keluar kotak dialog ini sebagai berikut:



8. Klik **Yes**

9. Klik **Completed**



IV. MENYALIN DATA

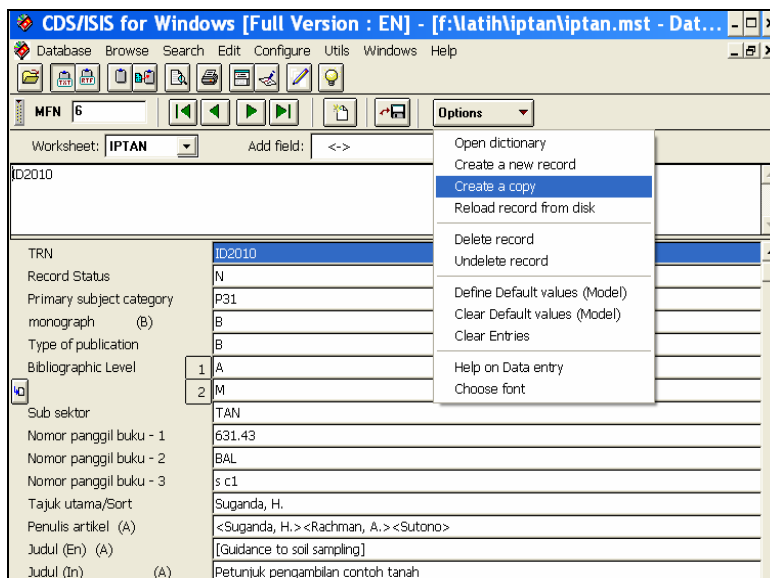
Menyalin data/cantuman dilakukan untuk menciptakan cantuman baru yang hanya sedikit berbeda dari cantuman yang terdapat dalam pangkalan data. Misalnya:

- a. Majalah biasanya memuat beberapa judul artikel. Judul, tahun, volume, nomor majalah dan ISSN akan sama kecuali pengarang, judul artikel, halaman, catatan, kata kunci dsb. yang berbeda. Pada waktu memasukkan data artikel majalah, maka dapat dilakukan *create a copy* (menyalin data/cantuman) ke cantuman berikutnya (lembar kerja baru), kemudian mengganti data yang berbeda tadi;

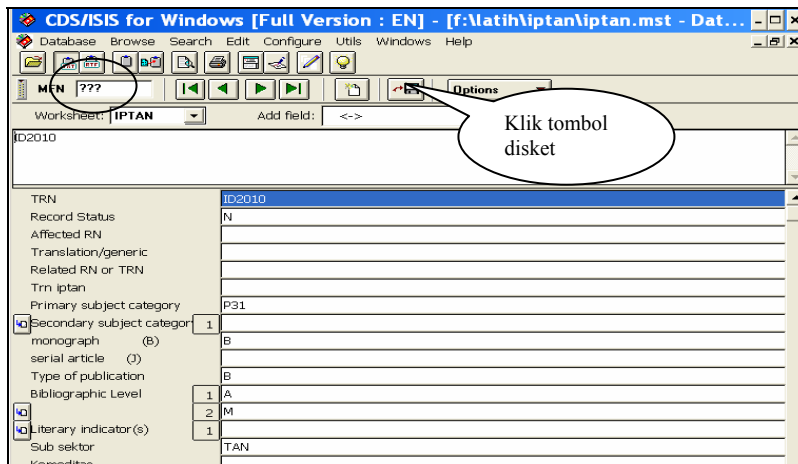
- b. Prosiding juga memuat beberapa judul makalah. Sumbernya seperti judul prosiding, impresum (kota, nama penerbit, dan tahun terbit) akan sama, untuk itu maka dapat dilakukan *create copy* (menyalin cantuman ke cantuman berikutnya (lembar kerja baru), kemudian tinggal mengganti data yang berbeda seperti pengarang, judul artikel dsb.

Cara kerjanya:

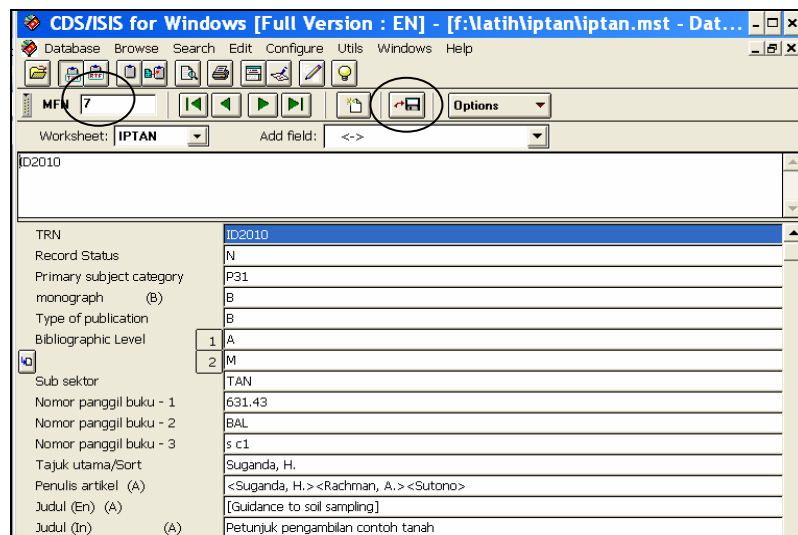
1. Bukalah cantuman yang akan disalin.
2. Klik **Create a copy** dalam kotak pilihan **Options**.



Lembar kerja berisi data (yang berasal dari cantuman yang akan disalin) muncul. Kotak MFN berisi tanda tanya (???)



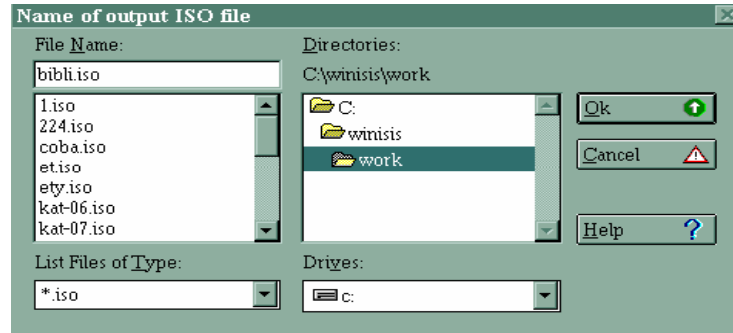
3. **Klik tombol gambar disket.**
Lembar kerja sekarang berisi data baru. Kotak MFN berisi angka baru.



4. Lakukan pengeditan pada field yang akan diganti dengan data yang baru.
5. Simpan data tersebut dengan mengklik tombol **gambar disket**.

V. MENGEKSPOR DATA

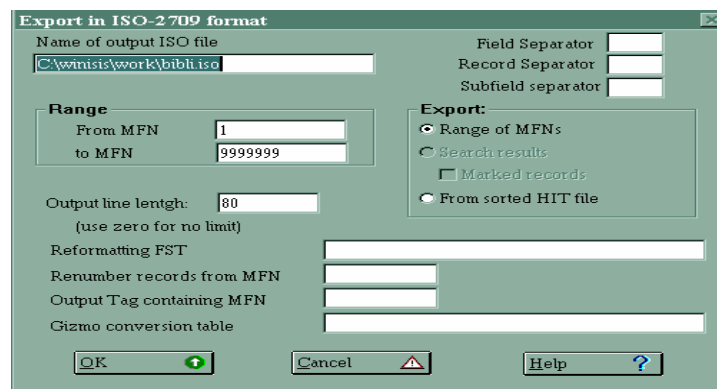
1. Pilihlah Database > Export pada menu utama. Kotak **dialog Name of output file** muncul seperti gambar dibawah:



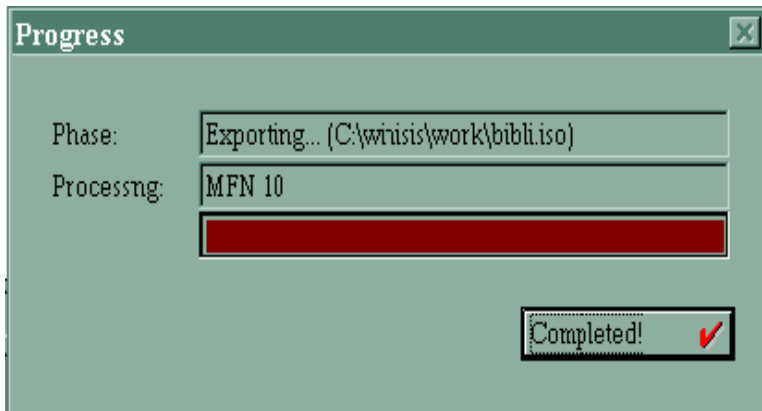
2. Ketiklah **name berkas salinan** (nama sebaiknya tidak lebih dari lima karakter) dengan perpanjangan iso, **misalnya bibli.iso**.
3. Masukkan **CD/disket** atau pilihlah **drive** (dalam kotak pilihan Drives) tempat CD/disket diletakkan, kemudian kliklah **OK**.

Kotak dialog **Export in ISO-2709 format** muncul, seperti gambar dibawah, nama berkas salinan terdapat dalam kotak Name of output ISO file.

Tentukan **jumlah cantuman** yang akan disalin dengan mengisi kotak From MFN dan to MFN, kemudian klik **OK**.



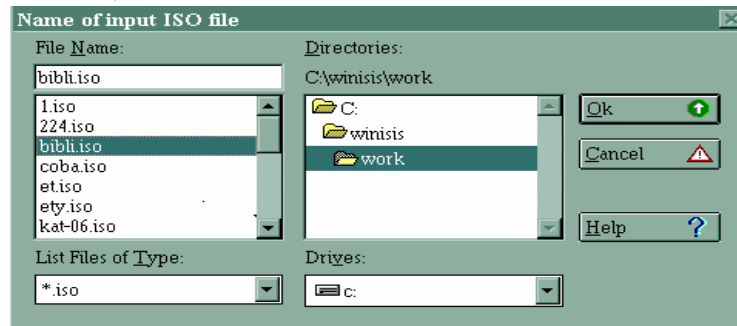
Kotak dialog Progress muncul seperti gambar dibawah:



4. Klik **Completed!**

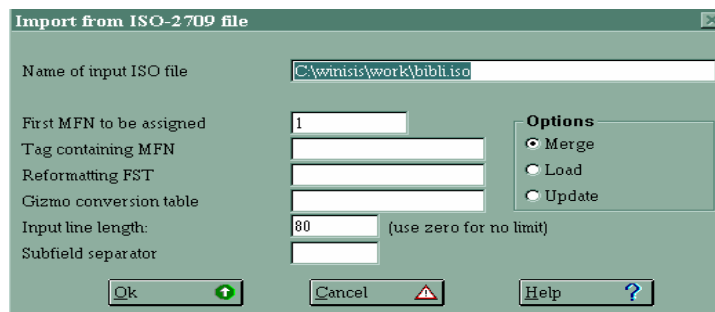
VI. MENGIMPOR DATA

1. Pilih Database > Import pada menu utama;
Kotak dialog **Name of input ISO file** muncul, seperti gambar dibawah ini;

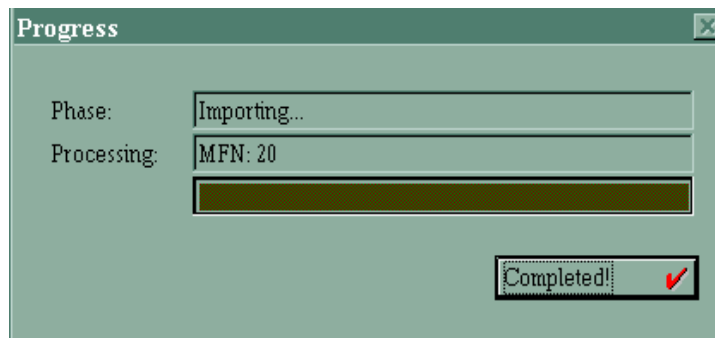


2. Pilih drive (dalam kotak pilihan Drives) tempat salinan cantuman diletakkan;
3. Pilih nama berkas salinan cantuman dalam kotak pilihan File Name, **misalnya bibli.iso**, kemudian klik **OK**;

Kotak dialog **Import from ISO-2709 file** muncul. Nama berkas salinan berada dalam kotak **Name of input ISO file**.



- Pilih **Merge** dalam kotak Options apabila akan menempatkan cantuman yang diimpor sebagai lanjutan dari cantuman yang telah ada dalam pangkalan data tujuan, **Load** apabila akan menghapus seluruh cantuman yang ada dalam pangkalan data tujuan dan menggantinya dengan cantuman yang diimpor, kemudian klik **OK**. Kotak dialog Import from ISO-2709 file muncul. Nama berkas salinan berada dalam kotak Name of input ISO file, **Update** apabila akan mengubah cantuman tertentu dalam pangkalan data tujuan sesuai dengan perubahan pada cantuman yang sama yang terdapat dalam berkas yang akan diimpor, kemudian klik **OK**. Kotak dialog Progress muncul:



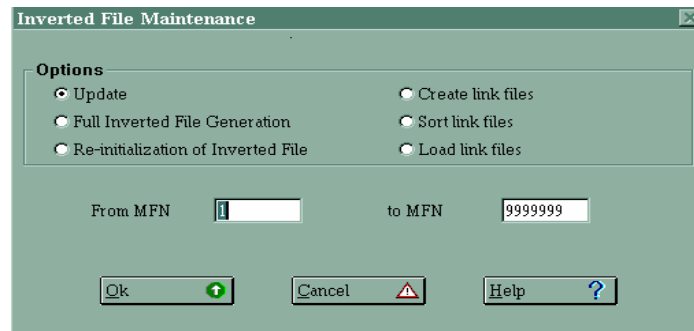
- Kliklah **Completed!**

VII. INVERTED FILE

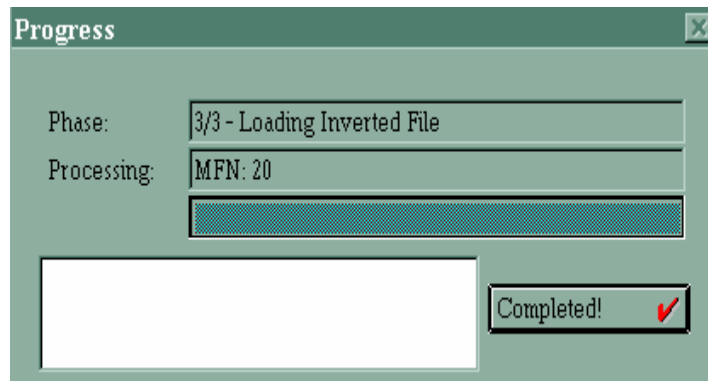
Setelah selesai pemasukan data dan editing data maka dilakukan inverted data yaitu proses pengindeksan pangkalan data, agar data/informasi yang ada pada pangkalan data tersebut dapat ditelusur atau dicari kembali. Proses ini akan menghasilkan indeks berupa nama pengarang, editor, kata kunci, kelompok subyek, kata dalam judul dan lain-lain sesuai dengan file FST yang dibuat sebelumnya, yang tersusun secara alfabet.

Proses *Inverted File* sbb.:

1. Klik pada Menu utama **Database**;
2. Klik **I/F Update**, maka kotak dialog **Inverted File Maintenance** akan muncul;



3. Pilih dan Klik **Full Inverted File Generation**
Catatan:
Update: Mengindeks cantuman yang baru saja ditambah/ diimpor;
Full Inverted File Generation: Mengindeks seluruh cantuman yang ada pada pangkalan data;
Re-initialization on Inverted File: Menghapus indeks yang ada pada pangkalan data
4. Klik **OK**, maka akan muncul kotak dialog Progress dan Winisis mulai membuat tajuk indeks;



5. Apabila pengindeksan sudah selesai Klik **Completed!**

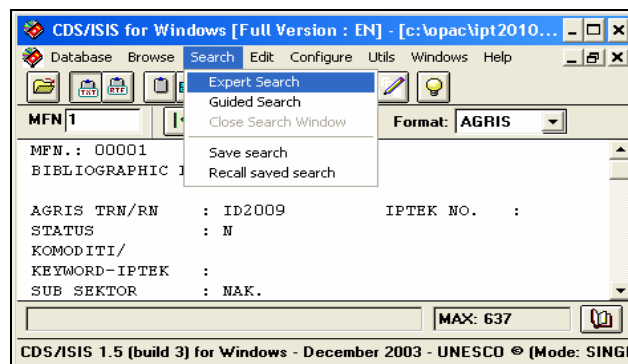
VIII. PENELUSURAN INFORMASI

Winisis memiliki fasilitas menu untuk penelusuran data diantaranya:

1. Penelusuran Pakar (Expert Search)
2. Penelusuran menggunakan Dictionary

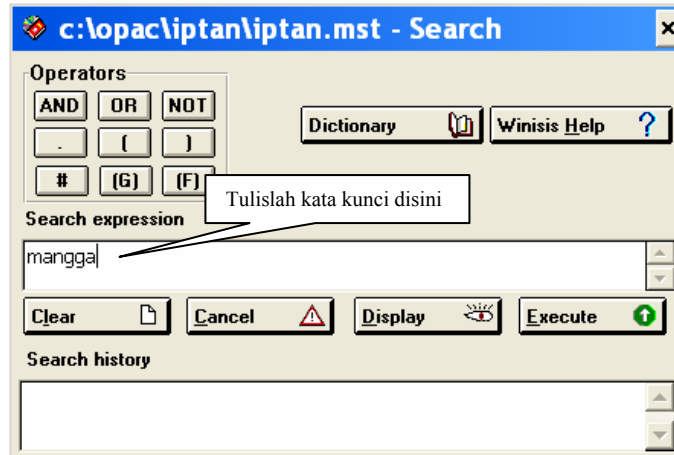
A. Penelusuran Pakar

1. Pilihlah **Search**
2. Klik **Expert Search** pada menu utama.

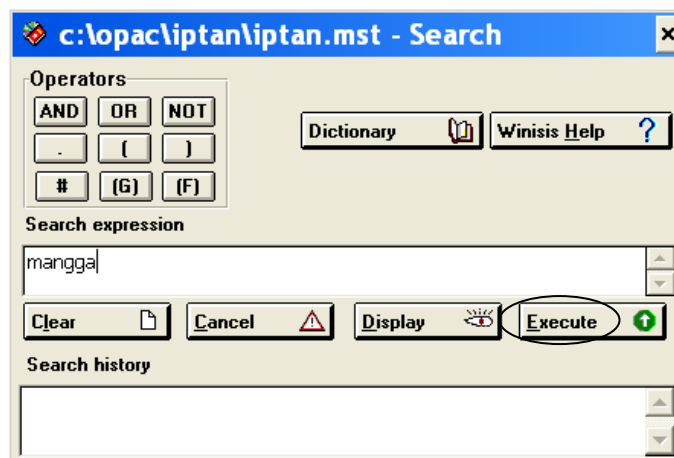


3. Kotak dialog search muncul, kemudian cantumkan istilah/kata kunci dalam kotak **Search expression**

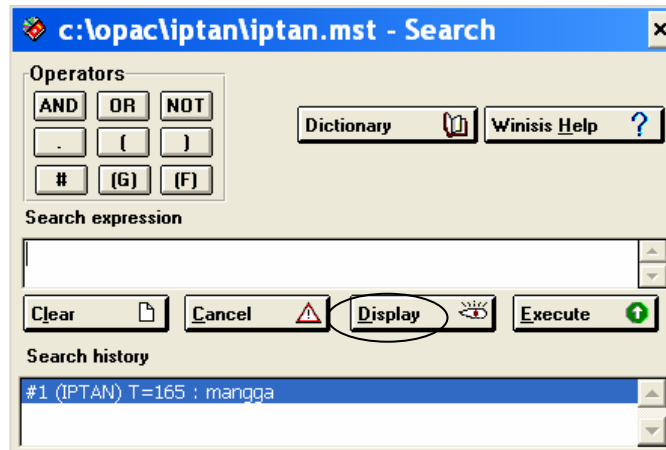
- Penelusuran menggunakan satu istilah/kata kunci misalnya: ingin mencari semua informasi tentang **mangga**
 - Ketik mangga



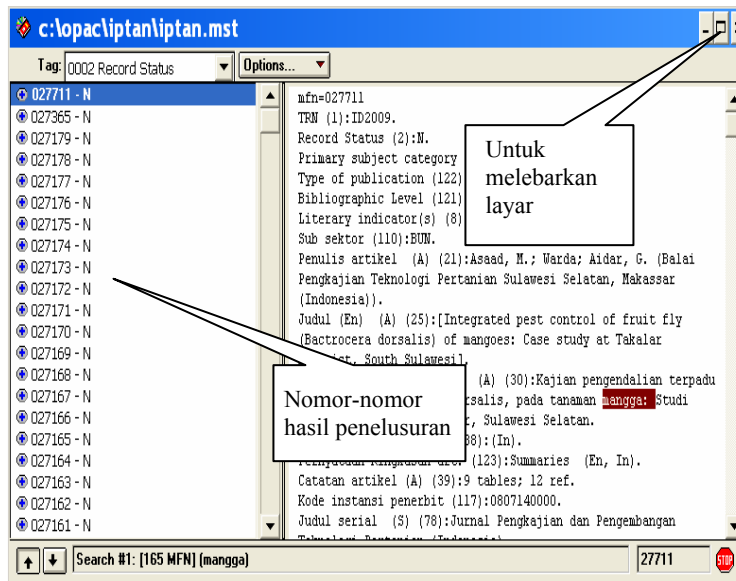
- Klik **Execute**



- Istilah mangga akan pindah ke kotak **Search history**, jika penelusuran menghasilkan temuan, klik **Display**.



- Kotak dialog tampilan muncul.

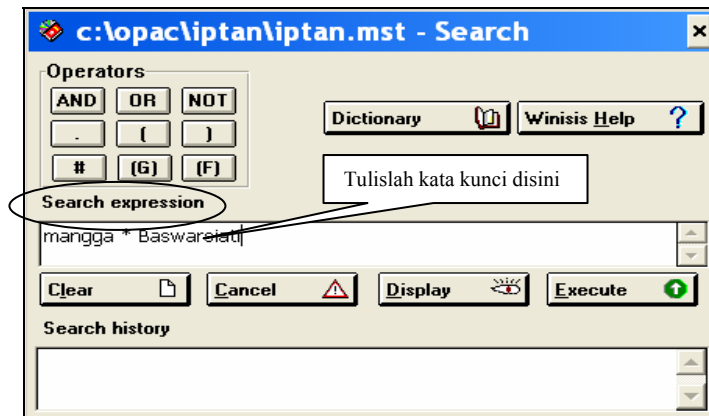


- Lebarkan layar untuk melihat seluruh bagian dari cantuman.
- Klik pada nomor record/cantuman untuk melihat data hasil pencarian.

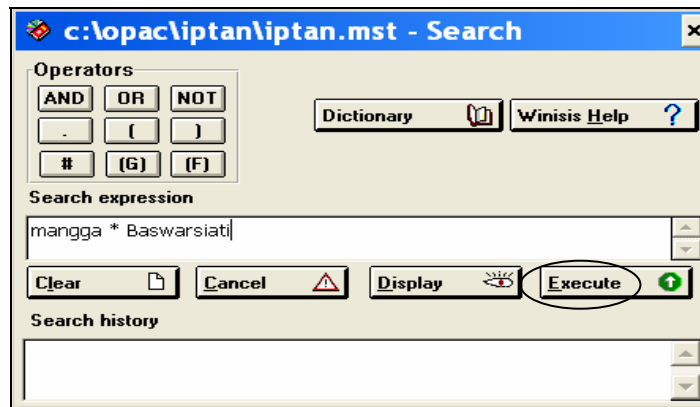
- Penelusuran menggunakan lebih dari satu istilah/ kata kunci dapat menggunakan symbol AND (*), OR (+), NOT (^).

A AND B Istilah A dan B harus ada dalam cantuman
Misalnya: Mencari informasi/ menelusur tentang **mangga** yang ditulis oleh **Baswarsiati**

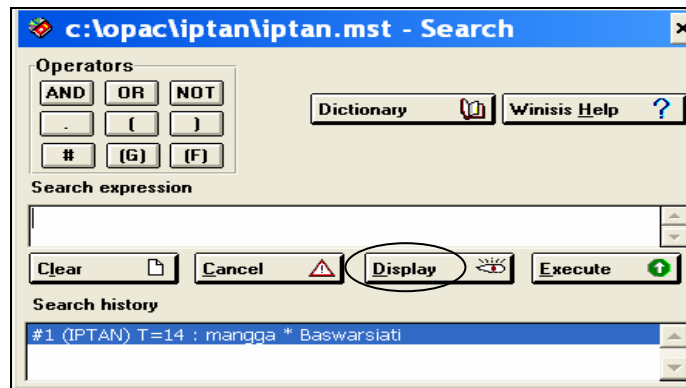
- Ketik : mangga * Baswarsiati



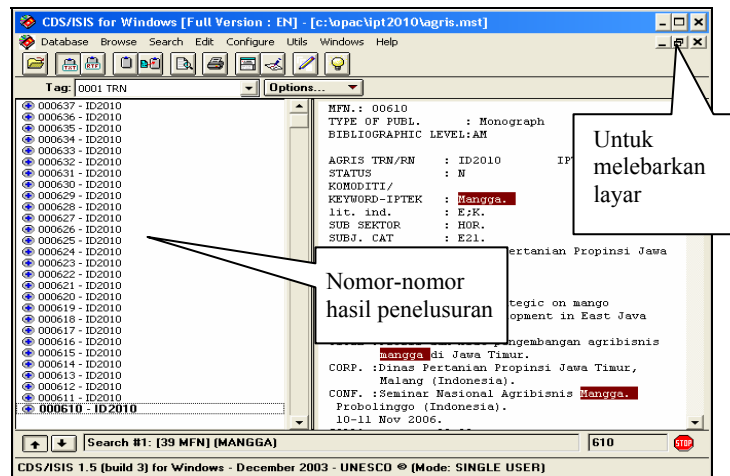
- Klik Execute



- Jika penelusuran menghasilkan temuan, klik **Display**.



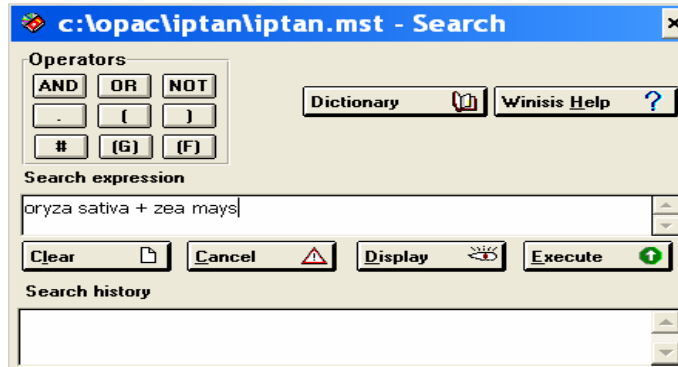
- Kotak dialog tampilan muncul



- Lebarakan layar untuk melihat seluruh bagian dari cantuman.
- Klik pada nomor record/cantuman untuk melihat data hasil pencarian.

A OR B Salah satu istilah A atau B harus ada dalam cantuman
Misalnya: Menelusur tentang **Oryza sativa** dan **Zea mays**.

- Ketik : oryza sativa + zea mays

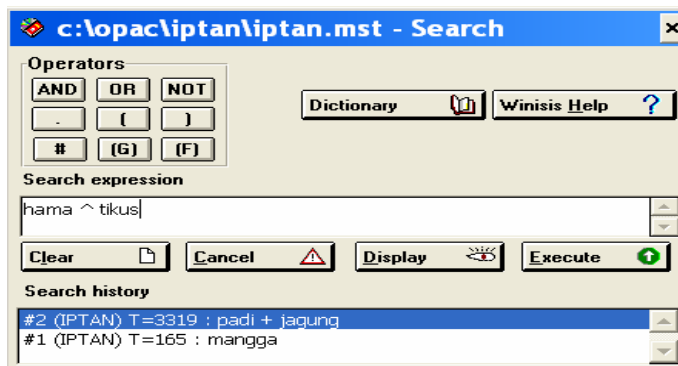


- Klik **Execute**.
- Klik **Display** jika penelusuran menghasilkan temuan.
- dst.

A NOT B Istilah A harus ada dalam cantuman, tetapi istilah B tidak ada.

Misalnya: mencari informasi tentang **hama** kecuali/tidak termasuk **tikus**

Ketik : hama^tikus

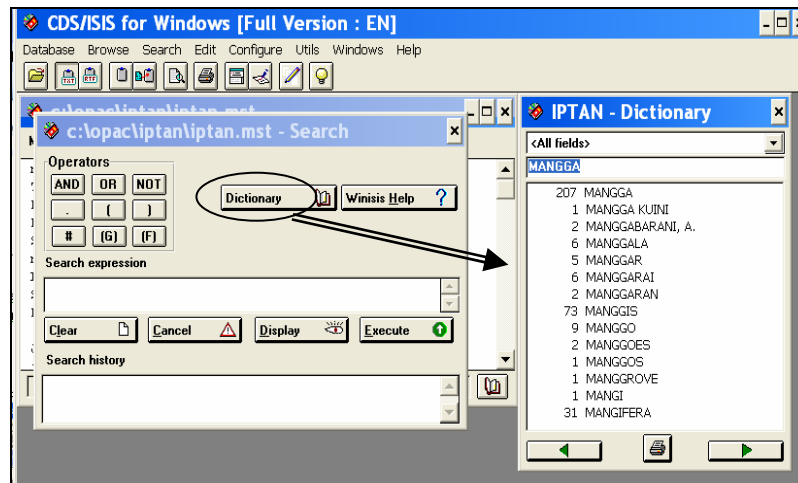


- Klik **Execute**.
- Klik **Display** jika penelusuran menghasilkan temuan.
- dst.

B. Penelusuran Menggunakan Dictionary

Cara penelusuran dengan bantuan indeks atau daftar istilah yang terdapat pada seluruh cantuman dalam pangkalan data yang disusun menurut abjad.

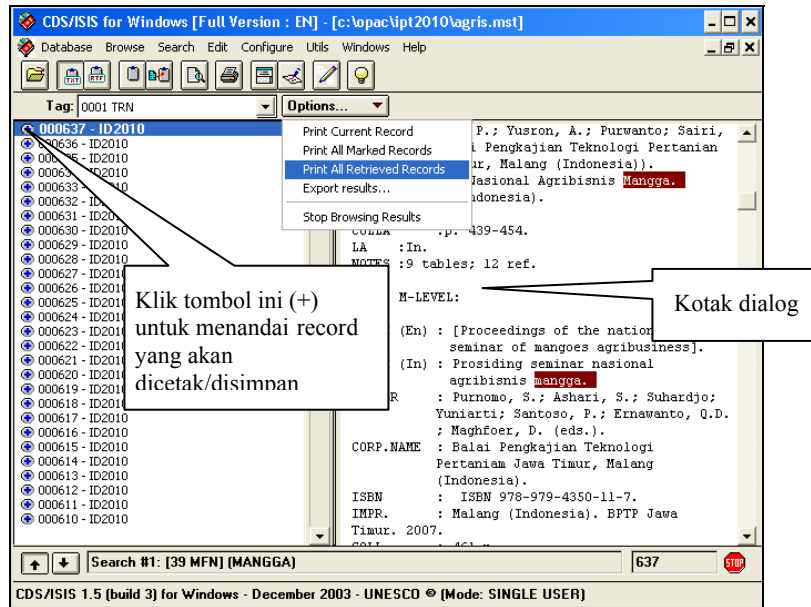
1. Klik **Dictionary**, maka akan muncul daftar istilah yang disusun berdasarkan abjad.



2. Pilih istilah/kata kunci yang akan ditemukan kembali/ditelusur
3. Klik ganda pada istilah/kata kunci yang akan ditelusur dan istilah/kata kunci akan pindah ke kotak **Search Expression**
4. Klik **Execute**
5. Jika penelusuran menghasilkan temuan, klik **Display**, Kotak dialog tampilan muncul.
6. Lebarakan layar untuk melihat seluruh bagian dari cantuman.
7. Klik pada nomor record/data untuk melihat data hasil pencarian.

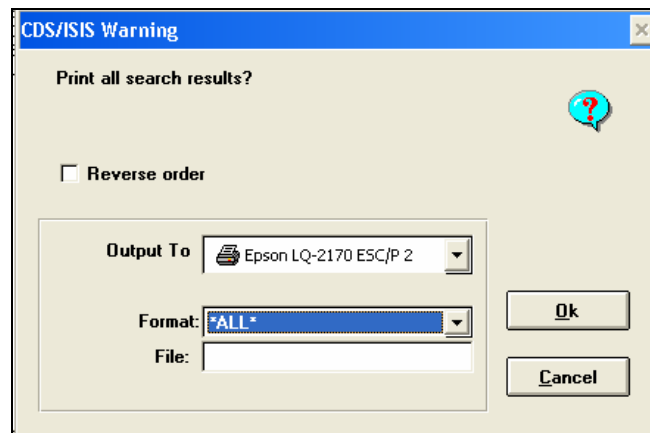
C. Mencetak Hasil Penelusuran

1. Untuk mencetak atau mengekspor hasil penelusuran, buka kotak pilihan (**Option**), kemudian klik salah satu pilihan.

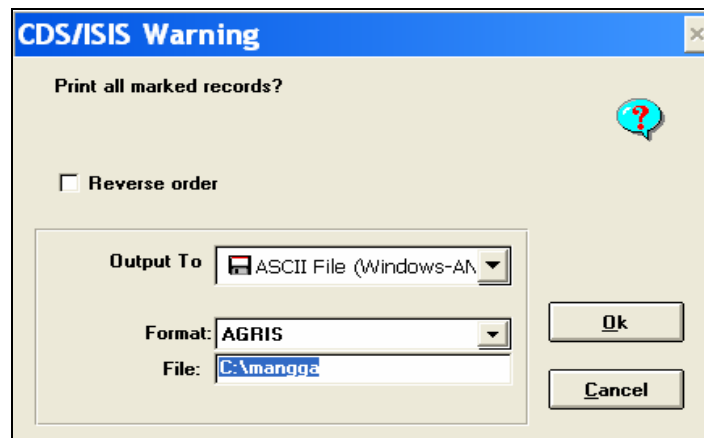


Fungsi setiap pilihan sebagai berikut:

- a. **Print Current Record**: digunakan untuk mencetak cantuman/record yang tampak dalam kotak dialog.
 - b. **Print All Marked Records**: digunakan untuk mencetak semua record yang telah ditandai dengan mengklik tombol di kiri judul.
 - c. **Print All Retrieve Records**: digunakan untuk mencetak semua hasil penelusuran.
 - d. **Export Results**: digunakan untuk memindahkan record ke pangkalan data lain.
 - e. **Stop Browsing Results**: digunakan untuk menutup kotak dialog tampilan.
2. Setelah menentukan salah satu pilihan diatas (kecuali **Exports results**), akan menampilkan kotak dialog **Warning** seperti berikut:



3. Tentukan **Output To**, apakah akan dicetak ke printer atau disimpan dalam file.
4. Tentukan format tampilan yang akan digunakan.
5. Jika akan dicetak langsung ke printer, Klik **OK**.
6. Jika akan disimpan ke dalam file, tentukan **Output To** dengan ASCII File (Windows ANSII), **Format** berisi semua format cetak dalam pangkalan data; setiap format dapat digunakan. Kotak **File** dapat diisi dengan nama nama file. **Misalnya: C:\mangga** atau **F:\mangga**. Jika nama tidak diawali dengan nama drive, berkas akan disimpan dalam map **Work**.



7. Klik **OK**

DAFTAR PUSTAKA

- Natlacen, M.; Judi, J.; Schmid, H. and Idinger, J. 1998. AGRIS: guidelines for bibliographic description. Rome : FAO.
- Mustafa, B. 2005. Winisis: software tepat guna untuk pengelolaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Bogor: IPB Press
- Permadi, A. 2001. Untuk pustakawan, dokumentalis dan arsiparis. Jakarta: PDII-LIPI.
- Sundari, T.S.; Andriaty, E., and Sophia, S. 2003. Pedoman pengolahan informasi menurut metode AGRIS. Bogor: Pustaka.

Lampiran 1.

KATEGORI SUBJEK BERDASARKAN AGRIS/CARIS

A PERTANIN SECARA UMUM

- A01 Pertanian – Aspek umum
- A50 Penelitian pertanian

B. GEOGRAFI DAN SEJARAH

- B10 Geografi
- B50 Sejarah

C PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI

- C10 Pendidikan
- C20 Penyuluhan
- C30 Dokumentasi dan informasi

D ADMINISTRASI DAN PERATURAN, PERUNDANG-UNDANGAN

- D10 Administrasi Negara
- D50 Peraturan perundang-undangan

E EKONOMI, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN

- E10 Ekonomi dan kebijakan pertanian
- E11 Ekonomi dan kebijakan lahan
- E12 Tenaga kerja dan kesempatan kerja
- E13 Investasi, keuangan dan kredit
- E14 Ekonomi dan kebijakan pembangunan
- E16 Ekonomi produksi
- E20 Organisasi, administrasi dan pengelolaan perusahaan pertanian atau usaha tani
- E21 Agroindustri
- E40 Koperasi
- E50 Sosiologi pedesaan dan keamanan masyarakat
- E51 Penduduk pedesaan
- E70 Perdagangan, pemasaran dan distribusi
- E71 Perdagangan internasional
- E72 Perdagangan dalam negeri
- E73 Ekonomi konsumen
- E80 Ekonomi rumah tangga, industri rumah tangga dan kerajinan tangan
- E90 Agraria

F ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN

- F01 Budi daya tanaman
- F02 Perbanyak tanaman
- F03 Produksi dan perlakuan benih
- F04 Pemupukan

- F06 Irigasi
- F07 Pengolahan tanah
- F08 Pola tanam dan system pertanaman
- F30 Genetika dan pemuliaan tanaman
- F40 Ekologi tanaman
- F50 Struktur tanaman
- F60 Fisiologi dan biokimia tanaman
- F61 Fisiologi tanaman – Hara
- F62 Fisiologi tanaman – Pertumbuhan dan perkembangan
- F63 Fisiologi tanaman – Reproduksi
- F70 Taksonomi tanaman dan sebaran Geografis

H PERLINDUNGAN TANAMAN

- H01 Perlindungan tanaman – Aspek Umum
- H10 Hama tanaman
- H20 Penyakit tanaman
- H50 Ragam kelainan pada tanaman
- H60 Gulma dan pengendaliannya

J TEKNOLOGI PASCAPANEN

- J10 Penanganan, transport, penyimpanan dan perlindungan hasil pertanian
- J11 Penanganan, transpor, penyimpanan dan perlindungan hasil tanaman
- J12 Penanganan, transpor, penyimpanan dan perlindungan hasil hutan
- J13 Penanganan, transpor, penyimpanan dan perlindungan hasil ternak
- J14 Penanganan, transpor, penyimpanan dan perlindungan hasil perikanan dan akuakultur
- J15 Penanganan, transpor, penyimpanan dan perlindungan hasil pertanian nonpangan dan nonpakan

K KEHUTANAN

- K01 Kehutanan – Aspek umum
- K10 Produksi kehutanan
- K11 Enjiniring hutan
- K50 Pengolahan hasil hutan
- K70 Kerusakan dan perlindungan hutan

L ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN

- L01 Peternakan
- L02 Pakan hewan
- L10 Genetika dan pemuliaan hewan
- L20 Animal Ekologi hewan
- L40 Struktur hewan
- L50 Fisiologi dan biokimia hewan
- L51 Fisiologi – Nutrisi ternak
- L52 Fisiologi – Pertumbuhan dan perkembangan hewan
- L53 Fisiologi – Reproduksi hewan

- L60 Taksonomi hewan dan sebaran Geografis
- L70 Ilmu veteriner dan higiene hewan – Aspek umum
- L72 Hama pada hewan
- L73 Penyakit hewan
- L74 Ragam kelainan pada hewan

M PERIKANAN DAN AKUAKULTUR

- M01 Perikanan dan akuakultur
- M12 Produksi akuakultur
- M40 Ekologi akuatik

N MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN

- N01 Enjiniring pertanian
- N02 Tata letak pertanian
- N10 Bangunan pertanian
- N20 Mesin dan peralatan pertanian

P SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

- P01 Konservasi alam dan sumber daya energi
- P05 Pengelolaan sumber daya energi
- P06 Sumber daya energi terbarukan
- P07 Sumber daya energi tak terbarukan
- P10 Pengelolaan dan sumber daya air
- P11 Drainase
- P30 Ilmu dan pengelolaan tanah
- P31 Survei dan pemetaan tanah
- P32 Klasifikasi dan pembentukan tanah
- P33 Kimia dan fisika tanah
- P34 Biologi tanah
- P35 Kesuburan tanah
- P36 Erosi, conservation dan reklamasi tanah
- P40 Meteorology dan klimatologi

Q PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN

- Q01 Ilmu dan teknologi pangan
- Q02 Pengolahan dan pengawetan pangan
- Q03 Kontaminasi dan toksikologi pangan
- Q04 Komposisi pangan
- Q05 Zat tambahan pangan
- Q51 Teknologi pakan
- Q52 Pengolahan dan pengawetan pakan
- Q53 Kontaminasi dan toksikologi pakan
- Q54 Komposisi pakan
- Q55 Zat tambahan pada pakan
- Q60 Pengolahan hasil pertanian non-pangan dan non-pakan
- Q70 Pengolahan limbah pertanian

Q80 Pengemasan

S GIZI MANUSIA

S01 Gizi manusia – Aspek umum

S20 Fisiologi gizi manusia

S30 Diet dan diet karena penyakit

S40 Program gizi

T POLUSI

T01 Polusi

T10 Penyakit dan bahaya kerja

U METODOLOGI

U10 Metode matematika dan statistika

U30 Metode penelitian

U40 Metode survei

Lampiran 2.

KODE INSTANSI

DEPTAN	BALITBANG	PUSLIT	BALIT/ BPTP		NAMA INSTANSI
08	00	00	00	00	DEPARTEMEN PERTANIAN
08	07	00	00	00	BADAN LITBANG PERTANIAN
08	07	01	00	00	SEKRETARIAT BADAN
08	07	02	00	00	PUSDATIN
08	07	03	00	00	PUSTAKA
08	07	04	00	00	BBSDLP
08	07	04	01	00	BALITTANAH
08	07	04	02	00	BALITKLIMAT
08	07	04	03	00	BALINGTAN
08	07	05	00	00	PSE-KP
08	07	05	01	00	BPTP SUMUT (GEDONG JOHOR)
08	07	05	02	00	BPTP SUMBAR (SUKARAMI)
08	07	05	02	05	BPTP BENGKULU
08	07	05	03	00	BPTP JABAR (LEMBANG)
08	07	05	03	01	BPTP JAKARTA
08	07	05	04	00	BPTP JATENG (UNGERAN)
08	07	05	04	04	BPTP YOGYAKARTA
08	07	05	05	00	BPTP JATIM (KARANGPLOSO)
08	07	05	05	05	BPTP BALI
08	07	05	06	00	BPTP NTT(NAIBONAT)
08	07	05	06	03	BPTP NTB (MATARAM)
08	07	05	07	00	BPTP KALTENG (PALANGKARAYA)
08	07	05	07	01	BPTP KALSEL (BANJARBARU)
08	07	05	08	00	BPTP AMBON
08	07	05	09	00	BPTP SULTRA (KENDARI)
08	07	05	09	06	BPTP SULSEL (UJUNG PANDANG)
08	07	05	10	00	BPTP RIAU (PADANG MARPOYAN)
08	07	05	10	02	BPTP JAMBI (KOTABARU)
08	07	05	11	00	BPTP SULTENG (BIROMARU)
08	07	05	11	01	BPTP SULUT (KALASEY)
08	07	05	12	00	BPTP ACEH

08	07	05	13	00	BPTP SUMSEL (PUNTIKAYU)
08	07	05	14	00	BPTP LAMPUNG (NATAR)
08	07	05	15	00	BPTP KALBAR (PONTIANAK)
08	07	05	16	00	BPTP KALTIM (SAMARINDA)
08	07	05	17	00	BPTP PAPUA (KOYA BARAT)
08	07	05	18	00	BPTP BANTEN
08	07	05	19	00	BPTP BANGKA BLITUNG
08	07	05	20	00	BPTP GORONTALO
08	07	05	21	00	BPTP MALUKU UTARA
08	07	05	22	00	BPTP SULAWESI BARAT
08	07	05	23	00	BPTP MALUKU
08	07	06	00	00	PUSLITBANGTAN
08	07	06	01	00	BB-BIOGEN
08	07	06	02	00	BB PADI
08	07	06	03	00	BALITKABI
08	07	06	04	00	BALITSEREAL
08	07	06	05	00	BALITRA
08	07	06	06	00	BALITTUNGRO
08	07	07	00	00	PUSLITBANGBUN
08	07	07	01	00	BALITTRO
08	07	07	02	00	BALITTAS
08	07	07	03	00	BALITKA
08	07	07	04	00	BALITTRI
08	07	08	00	00	PUSLITBANGHORTI
08	07	08	01	00	BALITSA
08	07	08	02	00	BALITBU TROPIKA
08	07	08	03	00	BALITHI
08	07	08	04	00	BALITJESTRO
08	07	09	00	00	PUSLITBANGNAK
08	07	09	01	00	BALITNAK
08	07	09	02	00	BALITVET
08	07	09	03	00	LOLITKAMBING
08	07	09	04	00	LOLITSAPI
08	07	11	00	00	AP3I
08	07	11	01	00	PUSLIT KELAPA SAWIT (MEDAN)
08	07	11	02	00	PUSLIT KARET (SEMBAWA)
08	07	11	03	00	PUSLIT KOPI DAN KAKAO (JEMBER)
08	07	11	04	00	PUSLIT TEH DAN KINA (GAMBUNG)
08	07	11	05	00	PUSLIT BIOTEK BUN
08	07	11	06	00	PUSAT PENGKAJIAN DAN

					PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
08	07	13	00	00	BB PMP (mekanisasi pertanian)
08	07	14	00	00	BB PENGAJIAN (BB P2TP)
08	07	15	00	00	BB-PASCA PANEN
08	07	16	00	00	BALAI PATP
08	08	00	00	00	SEKJEN & DITJEN PERTANIAN
08	09	00	00	00	BADAN KARANTINA PERTANIAN
08	09	01	00	00	- PUSAT KARANTINA TUMBUHAN
08	09	02	00	00	- PUSAT KARANTINA HEWAN
08	09	03	00	00	- PUSAT INFORMASI DAN KEAMANAN HAYATI
08	10	00	00	00	BADAN KETAHANAN PANGAN
08	11	00	00	00	BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
08	12	00	00	00	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI
00	00	00	00	00	DALAM NEGERI
08	00	00	00	00	BADAN KARANTINA PERTANIAN
10	00	00	00	00	LUAR NEGERI
13	00	00	00	00	PERGURUAN TINGGI
14	00	00	00	00	DEP. KESEHATAN
15	00	00	00	00	DEP. PERIKANAN DAN KELAUTAN
32	00	00	00	00	LIPI
35	00	00	00	00	BULOG
45	00	00	00	00	BATAN
68	00	00	00	00	BPPT
71	00	00	00	00	DEP. KEHUTANAN
79	00	00	00	00	BSN
16	00	00	00	00	DEP. PERINDUSTRIAN

PERGURUAN TINGGI

SUMATERA			
UNSYIAH	1301000000	UNEJ	1302220000
UNIV. NEG. MEDAN	1301010000	UNIV. WIDIYA KARYA	1302230000
USU	1301020000	UNIV. DR. SUTOMO	1302240000
UNIV. NEG. PADANG	1301030000	UNIV. MANCA BUANA	1302250000
UNAND	1301040000	AKA BOGOR	1302260000
UNRI	1301050000	UNIV. MUH. YOGYA	1302270000
UNJA	1301060000	UNIV. MUH. MALANG	1302280000
UNSRI	1301070000	UPN VETERAN YOGYA	1302290000
UNIV. BENGKULU	1301080000	UNSWAGATI	1302300000
UNILA	1301090000	UNIV. MUH. INDONESIA	1302310000
UNIV. ISLAM RIAU	1301100000	UNIV. ISLAM JEMBER	1302320000
UNIV. LANCANG KUNING RIAU	1301110000		
UNIV. HKBP NOMMENSEN	1301120000		
UNIV. MAHAPUTRA MUH. YAMIN	1301200000	KALIMANTAN	
UISU	1301140000	UNIV. PALANGKARAYA	1303000000
		UNIV. LAMBUNG MANGKURAT	1303010000
JAWA		UNIV. MULAWARMAN	1303020000
UNIV. NEG. JAKARTA	1302000000	UNIV. TANJUNGPURA	1303030000
UI	1302010000		
UNAS	1302020000		
IPB	1302030000	NTB+NTT	
UNPAK	1302040000	UNIV. UDAYANA	1304000000
UNIDA	1302050000	UNIV. MATARAM	1304010000
UNIV. PEND. INDONESIA	1302060000	UNIV. NUSA CENDANA	1304002000
ITB	1302070000		
UNPAD	1302080000		
UNWIM	1302090000	SULAWESI	
UNSOED	1302100000	UNIV. NEGERI MAKASAR	1305000000
UNIV. NEG. SEMARANG	1302110000	UNHAS	1305010000
UNDIP	1302120000	UNIV. TADULAKO (PALU)	1305020000
UNIV. SEBELAS MARET	1302130000	UNIV. HALU OLEO (KENDARI)	1305030000
UNIV. NEG. YOGYAKARTA	1302140000	UNIMA (MANADO)	1305040000
UGM	1302150000	UNSRAT	1305050000
STIPER	1302160000		
UNIV. NEG. SURABAYA	1302170000	MALUKU+PAPUA	
INS. TEK. 10 NOV.	1302180000	UNIPATI	1306`000000
UNAIR	1302190000	UNCEN	1306010000
UNIV. MALANG	1302200000	IKIP (SINGARAJA)	1306020000
UNIBRAW	1302210000		

Lampiran 3.

Daftar ruas untuk memasukkan data pada berbagai jenis dokumen

Nama ruas	Monograf (M)	Artikel Majalah (AS)	Monograf Seri (MS)	Artikel Prosiding (AM)	Artikel Monograf (AM)	Artikel Monograf Seri (AMS)
TRN	√	√	√	√	√	√
Record status	√	√	√	√	√	√
Primary subyek category	√	√	√	√	√	√
Secondary subyek category	√	√	√	√	√	√
Monograf (B)	√		√	√	√	√
Serial Artikel (J)		√		√	√	√
Type of publication	√	√	√	√	√	√
Bibliografi levels	√	√	√	√	√	√
Literary indicator	√	√	√	√	√	√
Sub sektor	√	√	√	√	√	√
No panggil bk -1	√		√	√	√	√
No panggil bk -2	√		√	√	√	√
No panggil bk -3	√		√	√	√	√
Tajuk utama/ sorting	√	√	√	√	√	√
Penulis artikel (A)		√		√	√	√
Badan Korporasi (penulis artikel) (A)				√	√	√
Judul artikel (En) (A)		√		√	√	√
Judul artikel (In) (A)		√		√	√	√
Nama Konferensi (A)				√		
Tempat konferensi (A)				√		
Tgl. Konferensi (A)				√		
Kolasi artikel (A)				√	√	√
Bahasa teks artikel (A)		√		√	√	√
Pernyataan ringkasan artikel (A)		√		√	√	√
Catatan artikel (A)		√		√	√	√
Pengarang monograf (M)	√		√	√	√	√
Badan korporasi monograf (M)	√		√	√	√	√
Degree/Gelar (M)	√				√	√
Judul monograf (En) (M)	√		√	√	√	√
Judul monograf (In) (M)	√		√	√	√	√
Edisi (M)	√		√	√	√	√

Nama ruas	Monograf (M)	Artikel Majalah (AS)	Monograf Seri (MS)	Artikel Prosiding (AM)	Artikel Monograf (AM)	Artikel Monograf Seri (AMS)
Rep.no./ patent no./ISBN (M)	√		√	√	√	√
Tempat terbit monograf (M)	√		√	√	√	√
Penerbit monograf (M)	√		√	√	√	√
Tahun terbit monograf (M)	√		√	√	√	√
Kode instansi penerbit	√	√	√	√	√	√
Kolasi monograf (M)	√		√	√	√	√
Bahasa teks monograf (M)	√		√	√	√	√
Catatan monograf (M)	√		√	√	√	
Judul serial (S)		√	√			√
ISSN (S)		√	√			√
Tahun terbit serial (S)		√				
Kolasi serial (S)		√	√			√
Catatan serial (S)		√	√			√
Kode bahasa (AGROVOC)	√	√	√	√	√	√
AGROVOC Utama	√	√	√	√	√	√
Kode bahasa abstrak	√	√	√	√	√	√
Abstrak (En)	√	√	√	√	√	√
Abstrak (In)	√	√	√	√	√	√
Lokasi koleksi	√	√	√	√	√	√
Jenis file fullteks	√	√	√	√	√	√
Nama file fullteks	√	√	√	√	√	√
Nama operator	√	√	√	√	√	√
Tanggal entri	√	√	√	√	√	√